



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS RIAU
TAHUN ANGGARAN 2022 - 2026



Selamat Datang
di Fakultas Keperawatan
Universitas Riau

**ANDA MEMASUKI
ZONA INTEGRITAS (ZI)**

MENUJU
WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK) DAN
WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYAN (WBKM)



**FAKULTAS KEPERAWATAN
(FACULTY OF NURSING)
UNIVERSITAS RIAU**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan karuniaNya, Rencana Strategis ini dapat diselesaikan. Renstra ini merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen FKp UNRI sebagai pedoman untuk mewujudkan Visi Fakultas Keperawatan.

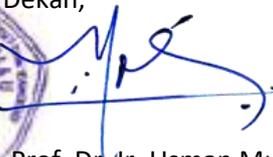
Renstra ini adalah edisi revisi setelah bergabung dengan kemendikbudristek, terjadi perubahan pada Indikator Kinerja Utama (IKU)nya. Sehingga mewajibkan seluruh perguruan tinggi untuk menyesuaikan Indikator Kinerja Utama yang di maksud, yaitu: 1. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; 2. Persentase Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; 3. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi; 4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; 5. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80; 6. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; 7. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; 9. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Harapan kami dengan adanya revisi Renstra ini, seluruh target kinerja dapat diwujudkan dan Visi Fakultas Keperawatan sebagai Fakultas yang Unggul Bermartabat di Kawasan Asia tenggara segera tercapai.

Pekanbaru, 25 April 2022

Dekan,




Prof. Dr. Ir. Usman Muhammad Tang, MS

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	4
1.1. Kondisi Umum	4
1.1.1 Capaian Sasaran 2021	15
1.1.2 Aspirasi Masyarakat terhadap Fakultas Keperawatan Universitas Riau	17
1.2 Potensi dan Permasalahan	19
1.2.1 Potensi	19
1.2.2 Permasalahan	22
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	25
2.1 Visi	25
2.2 Misi	26
2.3 Tujuan Strategis	27
2.4 Sasaran Strategis	28
2.5 Manajemen Risiko	3
2.6 Road Map Penelitian dan Pengabdian	Error! Bookmark not defined.
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	14
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Keperawatan	14
3.1.1 Arah Kebijakan Universitas Riau	14
3.1.2 Strategi Kebijakan Fakultas Keperawatan	15
3.2 Kerangka Regulasi	32
3.3 Kerangka Kelembagaan	43
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	49
4.1 Target Kinerja	49
4.2 Kerangka Pendanaan	53
BAB V PENUTUP	69

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Program Studi Profesi Ners (Prodi Ners) Fakultas Keperawatan (FKp) Universitas Riau (Unri) merupakan prodi ners pertama di Provinsi Riau yang merupakan salah satu program studi di Fakultas Keperawatan (FKp). Sejarah pendirian Prodi Profesi Ners FKp Unri pada tahap awal dengan mendirikan Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) yang berada di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Keberhasilan pendirian PSIK Unri adalah berkat kerjasama tiga pihak, yaitu Universitas Riau sebagai pengelola, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI) sebagai pendukung dan pengembangan SDM dosen keperawatan, dan Pemerintah Daerah Provinsi Riau sebagai penanggung jawab atas pendanaan operasional. Kerjasama ini berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 440/KESRA/515; No.835/J19/AK/2003; dan No. 05/KS/R/UI/2003.

Izin penyelenggaraan PSIK Unri berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 2099/D/T/2004 pertanggal 17 Juni 2004. Izin tersebut mencakup penyelenggaraan pada tahap akademis dan tahap profesi. Pada bulan Juni 2007 kerjasama dengan FIK-UI berakhir, selanjutnya program studi dikelola secara mandiri serta berkoordinasi dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Riau. Pada tahun 2012, izin operasional penyelenggaraan Program Studi Profesi Ners terpisah dari tahap akademis yaitu berdasarkan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 373/E/O/2012.

Prodi Ners (tahap akademis dan profesi) telah melalui beberapa tahap perpanjangan izin operasional sebagai berikut: pada tahun 2006 perpanjangan izin penyelenggaraan berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 4822/D/T/2006. Selanjutnya perpanjangan izin operasional dikeluarkan oleh Rektor Universitas Riau berdasarkan SK No. 3116/D/T/K-N/2010. Perpanjangan berikutnya tahun 2015 berdasarkan hasil akreditasi

SK BAN-PT nomor 071/SK/BAN-PT/Akred/PN/II/2015. Selanjutnya pada tahun 2017 terjadi perubahan status Prodi Ners yang sebelumnya berada dibawah FMIPA menjadi fakultas baru yaitu Fakultas Keperawatan (FKp) berdasarkan OTK Unri (Permenristekdikti Nomor 54 Tahun 2017) dan berdasarkan Statuta Unri (Permenristekdikti Nomor 81 Tahun 2017).

Kampus Prodi Ners FKp Unri berlokasi di dalam lingkungan kampus Universitas Riau Jl. Patimura no. 9 Pekanbaru. Lokasi ini dinilai strategis karena mempunyai aksesibilitas yang tinggi dan sangat kondusif bagi proses pembelajaran. Kampus juga telah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana perkuliahan termasuk fasilitas pendukung pendidikan lainnya dengan kondisi yang baik. Ruang kuliah dan tutorial dikelola secara langsung oleh Prodi sehingga memudahkan pengaturan penggunaan ruangan untuk kegiatan pembelajaran bagi seluruh mahasiswa Prodi Ners FKp Unri. Ruangan digunakan untuk kegiatan perkuliahan secara aktif dari jam 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB setiap hari Senin sampai dengan Jumat bagi program A, sedangkan bagi program B adalah setiap hari dari jam 15.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB. Laboratorium tersedia untuk setiap bidang ilmu yang dikelompokkan berdasarkan 3 Kelompok Jabatan Fungsional Dosen (KJFD). Masing-masing dosen di KJFD disediakan ruang kerja untuk setiap dosen dengan luas minimal $6,25 \text{ m}^2/\text{dosen}$.

Program Studi Ners FKp Unri telah mengembangkan visinya yang sejalan dengan visi Universitas Riau, yaitu “Menjadi Program Studi Berbasis Riset yang Unggul Bermartabat dalam Pengelolaan Keperawatan Daerah Lahan Basah di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”. Visi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa misi yaitu: pertama ” Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian (Tri Darma) Perguruan Tinggi yang Unggul di bidang keperawatan”. kedua yaitu ” Melaksanakan Tata Kelola Program Studi Ners yang Bermartabat”. Misi ketiga adalah “Mengembangkan Potensi Keunggulan Mahasiswa Program Studi Ners” dan misi keempat adalah “Menciptakan Sistem Informasi Keperawatan yang Handal dan Menerapkan Inovasi dibidang keperawatan Bagi Kepentingan Masyarakat”.

Berdasarkan Implementasi OTK Unri (Peraturan Rektor No 5 Tahun 2017), Prodi Ners dipimpin oleh Ketua Jurusan Keperawatan yang didukung oleh Sekretaris Jurusan dan 2 (dua) orang Koordinator Prodi serta 3 (tiga) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen (KJFD) yaitu, KJFD Keperawatan Dasar dan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa dan Komunitas, Keperawatan Maternitas dan Anak. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen (KJFD) mempunyai tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui pendidikan. Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kepemimpinan operasional yang dijalankan oleh Ketua Jurusan/Prodi Ners adalah dengan pendekatan kolega yang memberikan kepercayaan dan peluang bagi dosen, pegawai untuk mengembangkan potensi masing-masing dalam menjalankan strategi perwujudan Visi dari Jurusan/Prodi Ners. Unit pimpinan menjalankan organisasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan organisasi. Kepemimpinan Organisasi yang dikembangkan di Jurusan/Prodi Ners adalah sistem instruksional dan pelibatan staf dalam bersama-sama merencanakan program kerja dan penganggaran. Kepemimpinan publik dalam bentuk ketua Jurusan/Prodi mengembangkan organisasi agar dapat menjadi rujukan publik. Untuk itu pengembangan jejaring kerja sama dan sekaligus mempromosikan keunggulan-keunggulan prodi merupakan salah satu keniscayaan yang dilakukan agar Jurusan/Prodi Ners dapat dijadikan sebagai rujukan oleh publik bagi institusi lainnya.

Sistem pengelolaan Jurusan/Prodi Ners mengikuti sistem sebagai berikut: *Planning, Organizing, Staffing, Leading and Controlling*, yang merujuk kepada statuta Unri, Renstra fakultas, dan Renstra pengembangan Prodi.

Pelaksanaan penjaminan mutu di Jurusan/Prodi Keperawatan mengacu kepada kebijakan penjaminan mutu akademik yang terpusat di universitas, sesuai dengan statuta Unri (Permenristekdikti nomor 81 tahun 2017). Secara kelembagaan, Universitas Riau telah memiliki lembaga sendiri untuk melakukan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu Pusat Penjaminan Mutu (PPM) yang berada di bawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). PPM telah menyusun

standar SPMI universitas dalam bentuk dokumen kebijakan mutu, standar akademik, dan peraturan akademik yang menjadi acuan bagi setiap Prodi di Unri. Sedangkan untuk penjaminan mutu non akademik, universitas telah membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan tugas utama melakukan audit tata kelola keuangan, aset, SDM dan sistem informasi. Pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat fakultas dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF), yang beranggotakan dosen yang ditunjuk oleh dekan.

Dalam rangka mencapai dan mengarahkan pencapaian visi dan misi Prodi Ners, maka sejak awal berdiri telah dibentuk unit penjaminan mutu internal yang terdiri dari Tim *Quality Assurance* (QA) dan Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) sampai tahun 2017 yang dikelola secara mandiri oleh Prodi Ners yang melibatkan dosen dari masing-masing KJFD. Sejak tahun 2018, setelah terbentuknya Fakultas Keperawatan Universitas Riau, selanjutnya dibentuk Tim Penjaminan Mutu FKp Unri yang merupakan perpanjangan dari penjaminan mutu akademis Universitas Riau melalui Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Riau. Dengan adanya tim ini telah dihasilkan berbagai standar prosedur dan sistem monitoring terhadap kegiatan akademis maupun non akademis yang menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika Prodi Ners. Upaya penjaminan mutu eksternal yang dilakukan Prodi Ners adalah mengajukan akreditasi ke BAN-PT yang dilaksanakan pertama kali pada akhir tahun 2010 namun hanya memperoleh predikat C dengan nilai 285 berdasarkan SK BAN-PT nomor: 036/BAN-PT/AK-XIII/S1/2011, kemudian dilakukan reakreditasi pada tahun 2014 dengan memperoleh hasil yang sangat memuaskan yaitu memperoleh predikat A dengan nilai 362 untuk tahap akademik dan 364 untuk tahap profesi berdasarkan SK BAN-PT nomor 071/SK/BAN-PT/Akred/PN/II/2015. Prodi Ners senantiasa memperbaiki diri, melalui penyusunan evaluasi diri didapatkan data yang lengkap tentang gambaran berbagai kebijakan dan proses penyelenggaraan pendidikan sehingga pengembangan ke depan dapat memperbaiki kekurangan yang ada sehingga mampu menghasilkan ners yang berkualitas dan mampu bersaing baik pada tingkat regional, nasional, Asia Tenggara maupun internasional.

Mahasiswa terdiri dari program A yaitu mahasiswa yang berasal dari SMU dan program B yang merupakan alih program dari jenjang D.III Keperawatan serta mahasiswa program profesi. Untuk melayani kebutuhan mahasiswa yang berkaitan dengan administrasi akademik telah dikembangkan sistem komputer *Daring* guna memudahkan mahasiswa mengakses data tentang hal-hal yang berhubungan dengan administrasi umum, keuangan dan akademik.

Prodi Ners FKp Unri telah meluluskan sejumlah 1.576 sarjana keperawatan dan 1.243 ners dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang cenderung meningkat dalam lima tahun terakhir serta tingginya prosentase kelulusan tepat waktu.

Berdasarkan hasil *tracer study* dan beberapa survey pendukung, menunjukkan bahwa lulusan Prodi Ners cukup dihormati dan disegani di lingkungan kerjanya serta memiliki performa yang baik. Beberapa alumni dipercaya menduduki jabatan strategis di rumah sakit pemerintah dan swasta di Provinsi Riau sebagai manajer keperawatan, kepala ruangan, dan ketua tim. Selain bekerja di rumah sakit, lulusan juga bekerja pada institusi pendidikan sebagai dosen baik di universitas negeri maupun swasta dan institusi pendidikan kesehatan lainnya. Sampai dengan saat ini, lulusan Prodi Profesi Ners yang berminat bekerja ke luar negeri masih sedikit. Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya tinggi (94,4%) dengan masa tunggu rata-rata relatif singkat (1,92 bulan). Hasil Uji Kompetensi Ners Indonesia menunjukkan angka kelulusan yang tinggi dimana mencapai 89,16%. Dalam rangka menjaga komunikasi yang baik dengan alumni, maka Prodi Ners juga telah membentuk Ikatan Alumni yang diberi nama FOSKA (Forum Silaturahmi Keluarga Alumni) yang banyak memberikan dukungan dalam bentuk kegiatan bersama Prodi Ners serta memberikan sumbang saran serta bantuan dana dan peralatan untuk kemajuan Prodi Ners.

Prodi Ners FKp Unri memiliki sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan yang memadai baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya dengan rasio dosen dan mahasiswa pada semester Ganjil 2019/2020 adalah 1:22 (39 dosen : 855 mahasiswa). Status kepegawaian dosen tetap seluruhnya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sedangkan status kepegawaian tenaga kependidikan adalah PNS dan honorer.

Prodi Ners FKp Unri termasuk salah satu prodi pilihan diantara prodi lain di Unri dengan jumlah peminat yang relatif tinggi. (data peminat pelamar ke FKp tahun 2018).

Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dimulai sejak tahun 2011 dan revisi kurikulum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada tahun 2016 diperkirakan turut berkontribusi terhadap perbaikan IPK dan kelulusan tepat waktu. Kurikulum yang berlaku pada Prodi Ners adalah Kurikulum Berbasis SN-DIKTI dan KKNI yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum Nasional yang dikeluarkan oleh AIPNI, melalui beberapa kali proses kegiatan lokakarya dengan mengacu pada visi, misi, sasaran dan tujuan Prodi Ners serta memperhatikan masukan dari *stake holder*.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di Program Studi Ners Universitas Riau. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan anggaran yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan program studi. Tim perencanaan Jurusan/Program Studi tergabung dalam tim perencanaan FKp Unri. Proses pengelolaan dana/keuangan BLU Unri melalui 6 tahapan, yaitu:

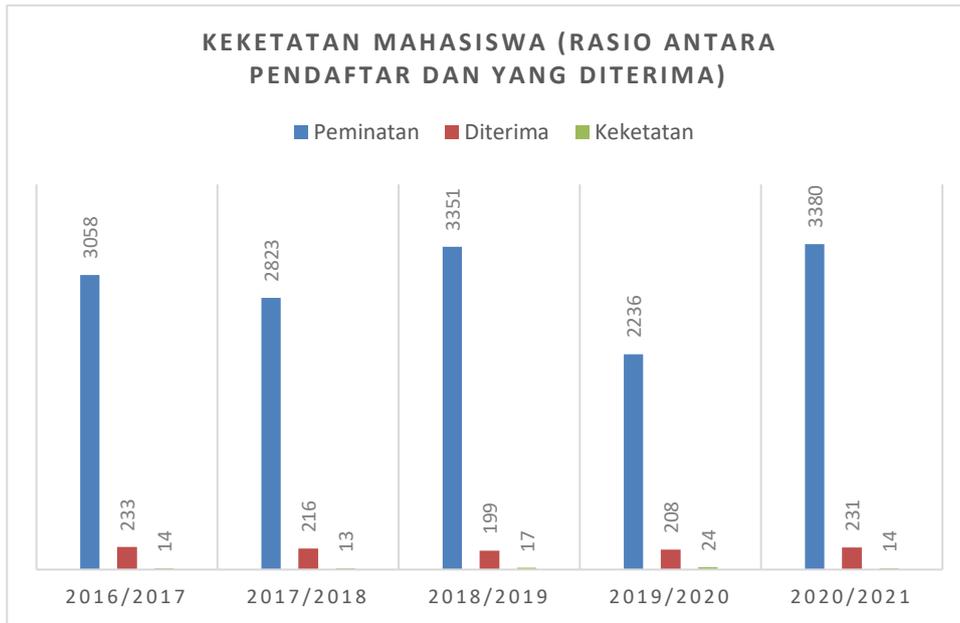
1. Perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran
2. Pelaksanaan anggaran
3. Pelaporan kegiatan
4. Audit
5. Monitoring dan evaluasi
6. Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Biaya kuliah di Prodi Ners FKp Unri relatif hampir sama dengan prodi lain karena uang kuliah mahasiswa bukanlah satu-satunya sumber keuangan untuk operasional Prodi. Anggaran utama diperoleh dari pemerintah melalui DIPA Universitas Riau untuk penggajian dosen dan pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil. Selain dana rutin operasional dari pemerintah juga didapatkan melalui dana hibah, penelitian dan beasiswa dari pihak lain yang sifatnya tidak mengikat.

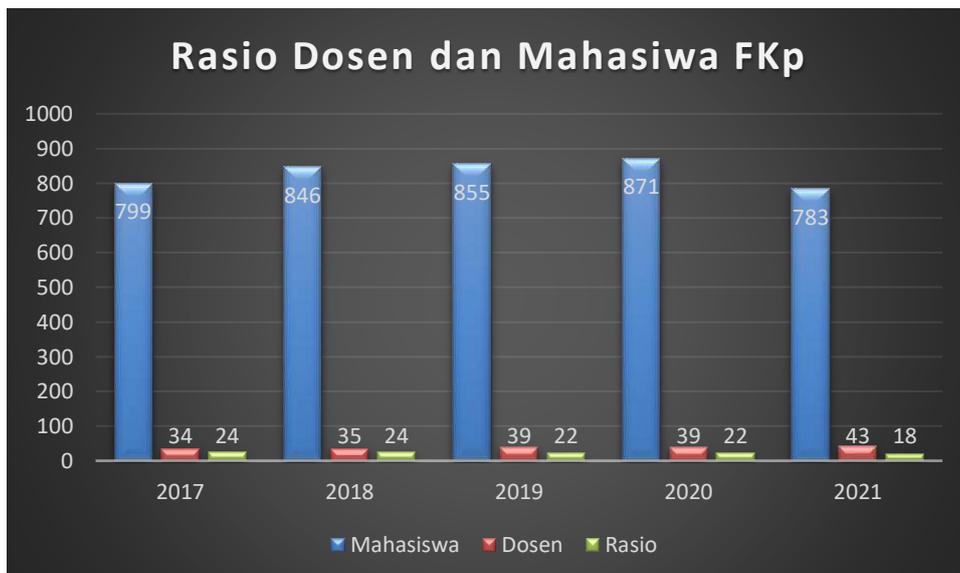
Kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pengmas) dosen Prodi Ners FKp Unri untuk tahun 2019 yang bersumber dari dana BOPTN Fakultas adalah 12 Judul untuk Penelitian (total dana Rp. 99,6 Juta), dan 10 Judul untuk Pengmas (total dana Rp. 100 Juta). Dalam kegiatan penelitian tersebut, dosen juga melibatkan mahasiswa. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian bertujuan membiasakan mahasiswa untuk mampu melakukan penelitian serta bagi mahasiswa tahap akhir dapat membantunya menyelesaikan tugas akhir.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan hal yang harus dilakukan oleh dosen sebagai manifestasi dalam tri dharma perguruan tinggi. Dalam setiap awal tahun, Prodi Ners membuat perencanaan dalam pencapaian kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Setiap dosen ditargetkan untuk melaksanakan minimal 1 kegiatan penelitian dan 1 kegiatan pengabdian masyarakat, dengan peran minimal menjadi 1 kali ketua kegiatan dalam tiap tahun.

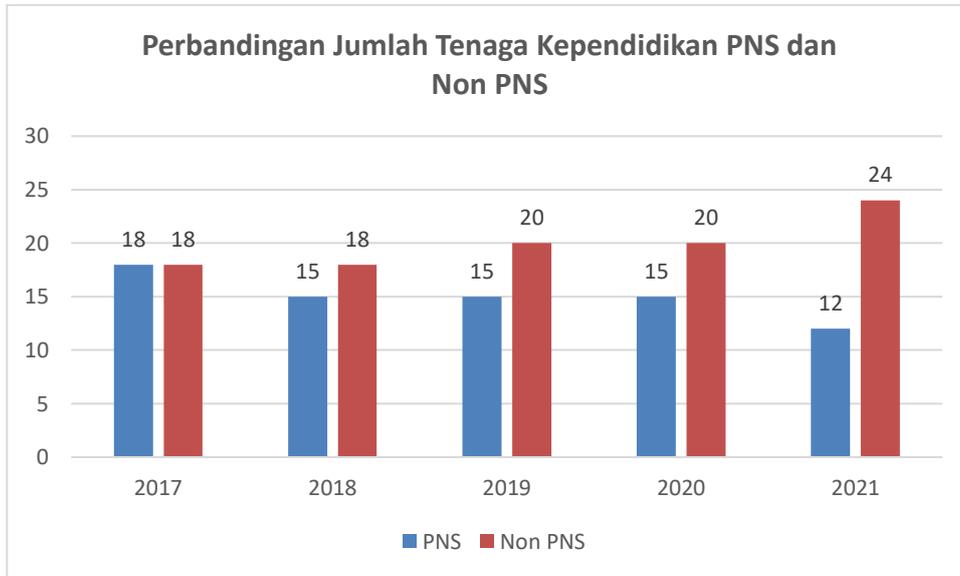
Kegiatan tersebut didukung oleh institusi Unri dengan disediakannya anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pendistribusian dana tersebut diserahkan kepada masing-masing KJFD sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing.



GAMBAR 1.1. KEKETATAN MAHASISWA (RASIO ANTARA PENDAFTAR DAN YANG DITERIMA)



GAMBAR 1.2. RASIO DOSEN DAN MAHASIWA FKp

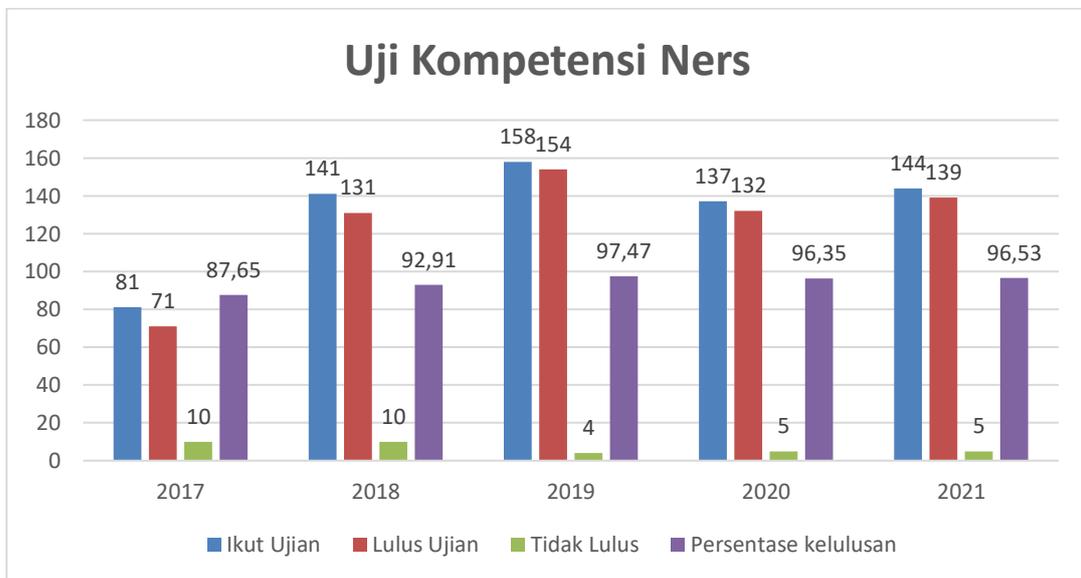


GAMBAR 1.3. PERBANDINGAN JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN PNS DAN NON PNS

TABEL 1.1. SARANA DAN PRASARANA

NO	URAIAN	TAHUN					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Perkembangan Sarana Dan Prasarana						
	Ruang Kelas	5	9	9	9	9	9
	Ruang Laboratorium	7	7	7	7	7	7
	Ruang Pustaka	1	1	1	1	1	1

	Ruang ULP-STKA	1	1	1	1	1	1
	Ruang Lab Komputer	1	1	2	2	2	2
2	Jurnal	1	1	1	1	1	1
3	Akreditasi Prodi	A	A	A	A	A	A
4	Lulusan S1 Keperawatan	84	158	187	149	123	170
5	Lulusan Ners	111	80	138	160	111	229
6	Lulus Kompetensi Ners First Taker	85.45%	<u>87.65%</u>	92.91%	97.47%	96.35%	96.53%



GAMBAR 1.4. RASIO PESERTA FIRST TAKER YANG LULUS UJI KOMPETENSI

Dasar Hukum

Dasar hukum yang melandasi Fakultas Keperawatan Universitas Riau adalah:

- Undang Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Pertaturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Pertaturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (Sakip) di Kemenristek dikti
- Permenristekdikti nomor 81 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau
- Permenristekdikti nomor 54 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau

1.1.1 Capaian Sasaran 2021

Capaian Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari 9 indikator dengan rincian 3 indikator untuk sasaran Strategis 1 (IKU 2, IKU 5, IKU 7), 2 indikator untuk sasaran strategis 2 (IKU 4, dan IKU 9), 2 indikator untuk sasaran strategis 3 (IKU 1 dan IKU3), 2 indikator untuk sasaran strategis 4 (IKU 6 dan IKU 8). Adapun rinciannya disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama Fakultas Keperawatan Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target	Realisasi	%	
1	Tersedianya program studi yang berkualitas	1	IKU2	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30%	1,84%	6,13%
		2	IKU5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	15,00%	39,53%	263,53%
		3	IKU7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok	%	35%	71,15%	203,30%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target	Realisasi	%	
				berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.				
2	Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	1	IKU4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40%	93,02%	232,55%
		2	IKU9	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	80%	92,00%	115,00%
3	Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	1	IKU1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80%	85,54%	106,93%
		2	IKU3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),	%	20%	34,80%	174,00%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target	Realisasi	%	
				bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir				
4	Tersedianya system perencanaan dan Teknologi informasi serta Produk Inovasi yang unggul	1	IKU6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50%	100,00%	200,00%
		2	IKU8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	100%	100,00%	100,00%
Rata-rata							155,72%	

1.1.2 Aspirasi Masyarakat terhadap Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Pesatnya perkembangan pembangunan di Provinsi Riau baik di tingkat kota maupun kabupaten, tentu saja menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia yang unggul dalam segala aspek. Unggul bermakna bahwa SDM tersebut memiliki kemampuan yang lengkap dari segi psikomotorik, afektif dan kognitif ataupun unggul dalam jiwa dan raganya. Salah satu media untuk menghasilkan SDM yang diinginkan tersebut adalah penyelenggaraan pendidikan tinggi. Untuk itu, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan di Provinsi

Riau mengharapkan peran Fakultas Keperawatan Universitas Riau untuk meningkatkan dan memperkuat daya saing sumber daya manusia dengan mewujudkan program-program Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang lebih nyata, membumi dan lebih dapat dirasakan langsung oleh civitas akademika dan masyarakat secara umum. Selain itu, Kemristekdikti mengharapkan agar Fakultas Keperawatan Universitas Riau dapat memberikan kontribusi dalam menjawab kebutuhan teknologi di tingkat provinsi maupun nasional, membantu menciptakan lapangan kerja dengan basis teknologi, kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, menyiapkan teknologi yang dibutuhkan oleh industri dan masyarakat atau menyediakan teknologi-teknologi mutakhir yang siap untuk dipakai sesuai dengan tantangan di lapangan. Fakultas Keperawatan Universitas Riau diharapkan dapat menyediakan dan mengatur pendanaan yang memadai bagi penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan standar minimum. Lebih lanjut, Fakultas Keperawatan Universitas Riau dituntut untuk mendorong pemanfaatan hasil litbang yang berasal dari institusinya. Pelaku industri meminta Fakultas Keperawatan Universitas Riau untuk menyediakan peralatan produksi dengan teknologi mutakhir, teknologi produksi (improvisasi), teknologi untuk pengembangan produk (diversifikasi produk), SDM terampil, dukungan untuk peningkatan produktivitas, dan *risk sharing*. Tambahan pula, masyarakat mengharapkan Fakultas Keperawatan Universitas Riau berkontribusi menyiapkan teknologi tepat guna dan produk-produk teknologi yang harganya terjangkau (kompetitif).

Masyarakat mengharapkan Fakultas Keperawatan Universitas Riau untuk menjadi pusat unggulan, penganggaran yang lebih dapat dirasakan oleh civitas akademika, administrasi keuangan memperhatikan akuntabilitas, penataan kegiatan litbang yang lebih dapat diandalkan, kerjasama yang lebih nyata dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk melakukan kegiatan litbang, pengembangan SDM Iptek, turut berperan serta dalam kegiatan alih teknologi dari luar negeri ke dalam negeri dan dalam negeri ke dalam negeri, mampu memobilisasi tenaga pendidik untuk turut serta dalam kegiatan litbang ke industri, dan mampu melakukan kegiatan komersialisasi hasil litbang.

Sementara itu, universitas harus mampu membuat instrumen kebijakan yang mengantar terjadinya penguatan kelembagaan di semua level universitas, program beasiswa yang

terintegrasi, perhatian terhadap HKI, penguatan jaringan antara lemlitbang dan industri, program penguatan kegiatan litbang, dan pendayagunaan lptek.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi

Fakultas Keperawatan Unri memiliki sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan yang memadai baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya dengan rasio dosen dan mahasiswa yang baik. Status kepegawaian dosen tetap seluruhnya adalah Pegawai Negeri Sipil Keperawatan Unri termasuk salah satu prodi pilihan diantara prodi lain di Unri dengan jumlah peminat yang relatif tinggi.

Mahasiswa terdiri dari program A yaitu mahasiswa reguler yang berasal dari lulusan SMU dan program B yang merupakan alih program dari jenjang D.III keperawatan serta mahasiswa program profesi yang berasal dari Sarjana Keperawatan (SKep) Universitas Riau. Untuk melayani kebutuhan mahasiswa yang berkaitan dengan administrasi akademik telah dikembangkan sistem komputer on-line guna memudahkan mahasiswa mengakses data tentang hal-hal yang berhubungan dengan administrasi umum, keuangan dan akademik. Biaya kuliah di Prodi Ners Unri relatif lebih rendah karena SPP mahasiswa bukanlah satu-satunya sumber keuangan untuk operasional Prodi. Anggaran utama diperoleh dari pemerintah melalui DIPA Universitas Riau untuk penggajian dosen dan pegawai yang berstatus pegawai negeri sipil. Selain dana rutin operasional dari pemerintah juga didapatkan melalui dana hibah, dana penelitian dan beasiswa dari pihak lain yang sifatnya tidak mengikat.

Fakultas Keperawatan Unri telah meluluskan sejumlah 864 sarjana keperawatan dan 643 ners dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang cenderung meningkat dalam lima tahun terakhir serta tingginya prosentase kelulusan tepat waktu. Perbaikan nilai IPK dan kelulusan tepat waktu tersebut diperkirakan turut dipengaruhi oleh model kurikulum yang diterapkan. Fakultas Keperawatan Unri menerapkan kurikulum berbasis KKNi & SNPT, dikembangkan berdasarkan Kurikulum Nasional yang dikeluarkan oleh AIPNI melalui beberapa kali kegiatan lokakarya. Kurikulum dikembangkan dengan mengacu pada visi,

misi, sasaran dan tujuan Prodi Ners serta memperhatikan masukan dari alumni dan stake holder.

Berdasarkan hasil tracer study dan beberapa survey pendukung, menunjukkan bahwa lulusan Prodi Ners Unri cukup dihormati dan disegani di lingkungan kerjanya serta memiliki performa yang baik. Beberapa alumni dipercaya menduduki jabatan strategis di rumah sakit pemerintah dan swasta di Provinsi Riau sebagai ketua tim, kepala ruangan dan manajer keperawatan. Selain bekerja di rumah sakit, lulusan juga bekerja pada institusi pendidikan sebagai dosen, akan tetapi masih sedikit lulusan yang berminat bekerja di luar negeri. Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya cukup tinggi (82%) dengan masa tunggu rata-rata relatif singkat (2,93 bulan).

Uji Kompetensi Ners Indonesia yang telah diikuti oleh Prodi Ners Unri untuk pertama kalinya menunjukkan angka kelulusan yang tinggi dimana mencapai 95,2% untuk mahasiswa yang berasal dari program A. Dalam rangka menjaga komunikasi yang baik dengan alumni, maka Prodi Ners Unri juga telah membentuk Ikatan Alumni yang diberi nama FoSKA (Forum Silaturahmi Keluarga Alumni) yang banyak memberikan dukungan dalam bentuk kegiatan bersama serta memberikan sumbang saran untuk kemajuan Prodi Ners Unri.

Kegiatan penelitian dosen Fakultas Keperawatan Unri, telah dihasilkan sebanyak 228 judul penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian tersebut berasal dari perolehan hibah penelitian Ditjen DIKTI, AIPNI, Universitas Riau dan Prodi Ners. Dalam kegiatan penelitian tersebut, dosen melibatkan mahasiswa. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian juga bertujuan membantu penyelesaian tugas akhir.

Dalam rangka mencapai dan mengarahkan pencapaian visi dan misi dan misi Fakultas Keperawatan Unri, telah dihasilkan berbagai standar prosedur dan system monitoring terhadap kegiatan akademik maupun non akademik yang menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika. Upaya penjaminan mutu eksternal yang dilakukan adalah mengajukan akreditasi ke BAN-PT yang dilaksanakan pertama kali pada akhir tahun 2010, namun hanya memperoleh predikat C dengan nilai 285 dan yang kedua pada awal tahun 2015 berhasil memperoleh predikat A.

Jika dilihat dari sisi input mahasiswa, maka banyak lulusan SLTA lebih memilih perguruan tinggi di Jawa sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikannya. Terdapat kebanggaan di tengah masyarakat (para orang tua) ketika anaknya kuliah di Jawa, walaupun hanya di perguruan tinggi swasta. Hal ini berdampak pada perguruan tinggi di Riau, khususnya Universitas Riau. Calon mahasiswa yang mendaftar bukan merupakan calon-calon unggulan. Walaupun jalur penerimaan bibit unggul daerah diberlakukan, tapi secara kuantitas maupun kualitas yang didapatkan dari upaya untuk menjaring calon mahasiswa yang unggul tersebut masih minim. Tentu, input yang didapatkan ini akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas SDM yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi di Riau.

Selanjutnya, Universitas Riau belum memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk menunjang perkuliahan dan litbang. Perencanaan yang kurang matang mengakibatkan beberapa gedung yang sudah dibangun tidak representatif, peralatan labor yang sudah dibeli tidak bisa dioperasikan, dan lain-lain.

Jenjang pendidikan dosen yang dimiliki mayoritas masih berada pada jenjang magister. Tentu ini akan berdampak pada kualitas dan kemampuan Unri dalam menghasilkan lulusan yang Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang belum optimal juga menjadi permasalahan. Banyak kegiatan-kegiatan akademik dan penunjang akademik yang belum tersentuh TIK sehingga dari dulu sampai sekarang masih dilakukan secara manual. Tentunya, ketidakefisienan dari segi waktu dan pekerjaan selalu menjadi akibat dari hal tersebut. Selain itu, masih banyak civitas akademika yang belum mendapatkan layanan TIK. Jaringan komputer yang dibangun universitas baru menyentuh unit-unit tertentu saja, sehingga beberapa dosen, mahasiswa dan karyawan harus menggunakan biaya sendiri untuk mendapatkan akses internet padahal universitas telah menganggarkan dana untuk layanan tersebut. Akses terhadap aplikasi komputer yang telah dimiliki universitas pun dirasakan masih lambat. Terkadang hal ini menyebabkan ketidaknyamanan dan keterlambatan dalam memenuhi tugas yang diwajibkan. Tidak jarang, kesalahan (error) selalu menghiasi layar komputer mereka yang menggunakannya.

Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika perguruan tinggi tidak dapat memberikan dukungan optimal TIK bagi pemda atau industri di sekitarnya.

Akses jurnal terbaru di perguruan tinggi di Riau masih belum memadai. Padahal, ini menjadi syarat mutlak untuk menghasilkan litbang yang berkualitas dalam rangka meningkatkan H-indeks.

Kerjasama-kerjasama dengan perguruan tinggi lain atau industri hanya sebatas MOU. Jarang sekali adanya aksi nyata yang bermuara pada kegiatan-kegiatan atau program-program Tridharma Perguruan Tinggi. Dapat dibayangkan, sedikit sekali hasil atau produk litbang yang dihasilkan perguruan tinggi bersentuhan langsung dengan industri.

Kurikulum yang dimiliki perguruan tinggi di Riau masih sedikit yang memiliki kompetensi yang berorientasi pada potensi yang dimiliki daerah ini. Hal ini juga menyebabkan perguruan tinggi tidak dapat berperan maksimal dalam mendukung pembangunan di Riau.

1.2.2 Permasalahan

Dalam upaya merealisasikan Visi dan Misi Universitas Riau sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau, telah dilakukan evaluasi kinerja dari 5 tahun sebelumnya. Evaluasi kinerja Universitas Riau dan Fakultas Keperawatan tahun 2020 – 2021 disajikan pada Tabel 1.3. Realisasi kinerja Fakultas Keperawatan tahun 2021 adalah yang diberi tanda warna biru.

Tabel 1.3. Evaluasi Kinerja Universitas Riau dan Fakultas Keperawatan 2020 dan 2021

Sasaran Strategis /Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Tersedianya program studi yang berkualitas						
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%	6.56	131,15%	5%	3.28%	65.57%
					100%	100%
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15%	0.08%	53,76%	15%	44.75%	298%
					39,53%	263,53%

Sasaran Strategis /Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35%	16,19%	46,25%	35%	33.99%	97.11%
					71,15%	203,30%
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	95%	190,16%	50%	83.61%	167.21%
					100%	100%
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%	32,76%	109.19%	30%	27.27%	90.89%
					1,84%	6,13%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG						
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	62,027%	155,04%	40%	46.98%	117.45%
					93,02%	232,55%
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%	20%	100.00%	20%	33.86%	169.32%
					34,80%	174%
Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	89.13%	111.41%	89.25%	84.69%	94.89%
					92,00%	115,00%
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal						
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	79,50%	99.37%	80%	35.81%	44.77%
					85,54%	106,93%
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul						
Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100%	BB	A	125.00%

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Fakultas Keperawatan sebagai Fakultas termuda di Unri diantaranya adalah:

1. Rendahnya kemampuan lulusan untuk bersaing di pasar kerja

2. Implementasi MBKM belum sepenuhnya dijalankan
3. Implementasi perjanjian kerjasama dengan industri yang masih rendah
4. Rendahnya kompetensi dosen untuk dapat bersaing dengan dosen di perguruan tinggi dunia dalam hal penelitian, pembelajaran dan inovasi
5. Masih rendahnya jumlah dosen berpendidikan S3 dan kompetensi keahlian
6. Kualitas penelitian dan publikasi yang masih rendah
7. Kemampuan mengelola keuangan yang belum optimal

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Visi Universitas Riau

Visi Universitas Riau adalah “menjadi Universitas Riset unggul bermartabat di bidang sains dan teknologi di kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”

Visi Fakultas Keperawatan

Menjadi Fakultas berbasis Riset yang Unggul Bermartabat bidang Keperawatan berkelanjutan daerah Lahan Basah di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035.

“Berbasis riset” bermakna hasil penelitian yang dilakukan diterapkan/diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

“Unggul” berarti lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi *hard skill (knowledge dan Skill)* yang diturunkan dalam nilai-nilai Responsif dan Inovatif .

“Bermartabat” berarti lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi *soft Skill (attitude)* yang diturunkan dalam nilai-nilai Amanah dan Santun. Jika digabungkan menjadi nilai-nilai Budaya akademik di Universitas Riau yaitu: Amanah, Santun, Responsif, Inovatif (ASRI).

“Bidang keperawatan berkelanjutan” adalah proses di mana pasien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus.

“Daerah Lahan Basah” adalah masyarakat yang berada di daerah Lahan Basah yaitu permukaan bumi berupa daratan yakni tanah yang di genangi air baik permanen (tetap tergenang air) maupun musiman.

“Tahun 2035” merujuk kepada 10 Tahun sebelum Indonesia Emas 2045.

Indikator ketercapaian Visi adalah:

1. 65% lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. 20% lulusan yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.
3. 40% dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
4. 60% dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
5. 70% dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
6. 85% program studi melaksanakan Kerja Sama.
7. 60% mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
8. Program studi S1/Ners memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
9. 100% penelitian dan publikasi bidang keperawatan di Lahan Basah.

2.2 Misi

Misi Universitas Riau adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul.
2. Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat.
3. Mengembangkan prestasi mahasiswa dibidang Ilmiah, Teknologi, Seni, dan Olah Raga.
4. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.

Misi Fakultas Keperawatan Universitas Riau adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul di Fakultas Keperawatan.
2. Melaksanakan tata kelola Fakultas Keperawatan yang bermartabat.
3. Mengembangkan jejaring kerjasama.
4. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.

2.3 Tujuan Strategis

Universitas Riau dibangun untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan masyarakat Provinsi Riau secara khusus dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Selain itu eksistensi Universitas Riau ditujukan dapat mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan karya seni untuk mewujudkan masyarakat yang madani, unggul dan kompetitif. Oleh sebab itu, dirumuskanlah tujuan Universitas Riau sebagai berikut:

1. Menghasilkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara.
2. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik.
3. Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR.
4. Menyediakan perencanaan, kerjasama berbasis IT.

Tujuan Fakultas Keperawatan adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang keperawatan di kawasan Asia Tenggara.
2. Mewujudkan tata kelola Fakultas Keperawatan yang baik
3. Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkarakter dan kompeten di bidang keperawatan
4. Menyediakan sistem perencanaan kerjasama berbasis IT.

2.4 Sasaran Strategis

Sasaran Universitas Riau tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tersedianya Program Studi yang Berkualitas pada Seluruh Strata Pendidikan dan Memenuhi Tuntutan Masyarakat Pengguna dengan Memanfaatkan Potensi Keunikan Sebagaimana yang Tertuang dalam PIP.
2. Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance untuk Mencapai Universitas Riau yang Bermartabat.
3. Terciptanya Minat, Bakat, dan Kemampuan Mahasiswa Berbasis Pengembangan IPTEKSOR.
4. Tersedianya Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi yang Unggul.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Fakultas Keperawatan, serta mendukung tercapainya kebijakan pada level Universitas, Fakultas Keperawatan menetapkan empat sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis.

Sasaran Fakultas Keperawatan Universitas Riau tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tersedianya layanan pendidikan yang berkualitas dan memenuhi tuntutan masyarakat pengguna dengan memanfaatkan potensi keunikan secara optimal
2. Terciptanya tata kelola berbasis *Good Faculty Governance* untuk mencapai Fakultas Keperawatan yang bermartabat.
3. Terwujudnya minat, bakat dan kemampuan mahasiswa yang unggul
4. Tersedianya perencanaan, kerjasama dan Sistem Informasi.



Gambar 2.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan IKU FkP Unri

Selanjutnya tonggak-tonggak capaian (*milestone*) Fakultas Keperawatan disajikan dalam bentuk grafis berikut:



Gambar 2.2. Milestone FkP Unri

Masing-masing Milestone dirinci sebagai berikut:

1. Tahun 2017-2020, Pematapan Manajemen Berbasis IT
 - a. 2017: Sistem Informasi Akademik (SIA)
 - b. 2018: SIMAK BMN
 - c. 2019: IT Gerai Layanan Terpadu dan Sistem SAKIP
 - d. 2020: Pengaduan Masyarakat, Wistle Blowing System, dan Unit Pengendali Gratifikasi
2. Tahun 2021-2025, Akreditasi S1 Internasional dan S2 Keperawatan
 - a. 2021: Akreditasi S1 Internasional
 - b. 2022: Pembukaan Prodi Magister Keperawatan
 - c. 2023: Meraih Predikat ZI-WBK, Pengajuan Akreditasi Nasional untuk Prodi Magister Keperawatan
 - d. 2024: Akreditasi Unggul untuk Prodi Magister Keperawatan
 - e. 2025: Pengajuan Akreditasi Internasional untuk Prodi Magister Keperawatan
3. Tahun 2026-2030, Akreditasi Internasional S2 Keperawatan, Pembukaan S3 Keperawatan dan Prodi Kesehatan Masyarakat
 - a. 2026: Meraih Predikat ZI-WBBM, Persiapan Akreditasi Internasional S2 Keperawatan
 - b. 2027: Akreditasi Internasional S2 Keperawatan
 - c. 2028: Persiapan Pembukaan S3 Keperawatan dan Prodi Kesehatan Masyarakat
 - d. 2029: Persiapan Akreditasi LAM-PTKES S3 Keperawatan
 - e. 2030: Akreditasi LAM-PTKES S3 Keperawatan
4. Tahun 2031-2035, Akreditasi S3 Internasional dan Pembukaan Spesialis Ners
 - a. 2031: Persiapan Akreditasi Internasional S3 keperawatan
 - b. 2032: Akreditasi Internasional S3 keperawatan
 - c. 2033: Pembukaan Spesialis Ners
 - d. 2034: Akreditasi Internasional Spesialis Ners

2.5 Road Map Penelitian dan Pengabdian Fakultas Keperawatan



Gambar 2.3. Road Map Penelitian dan Pengabdian FKp Unri

Road Map Penelitian FKp Unri dirinci sebagai berikut:

1. Tahun 2017-2020, Riset dasar dan terapan Keperawatan penyakit tropik endemik
 - a. Riset Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat terhadap penyakit tropik endemik
 - b. Riset Keperawatan Maternitas Anak terhadap penyakit tropik endemik
 - c. Riset Keperawatan Jiwa dan komunitas terhadap penyakit tropik endemik
2. Tahun 2021-2025, *Continuity of Care (CoC)* penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (*Wetland*)
 - a. Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat dalam CoC terhadap penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (*Wetland*)
 - b. Keperawatan Maternitas Anak dalam CoC terhadap penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (*Wetland*)
 - c. Keperawatan Jiwa dan Komunitas dalam CoC terhadap penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (*Wetland*)
3. Tahun 2026-2030, Pengembangan IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan lahan Basah (*Wetland*)
 - a. Pengembangan IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan lahan Basah (*Wetland*) dalam Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat

- b. Pengembangan IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan lahan Basah (*Wetland*) dalam Keperawatan Maternitas Anak
 - c. Pengembangan IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan lahan Basah (*Wetland*) dalam Keperawatan Jiwa dan Komunitas.
4. Tahun 2031-2035, Pengembangan produk riset *Continuity of Care* di kawasan lahan basah
- a. Produk Riset Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat di kawasan lahan basah
 - b. Produk Riset Keperawatan Maternitas Anak di kawasan lahan basah
 - c. Produk Riset Keperawatan Jiwa dan Komunitas di kawasan lahan basah.

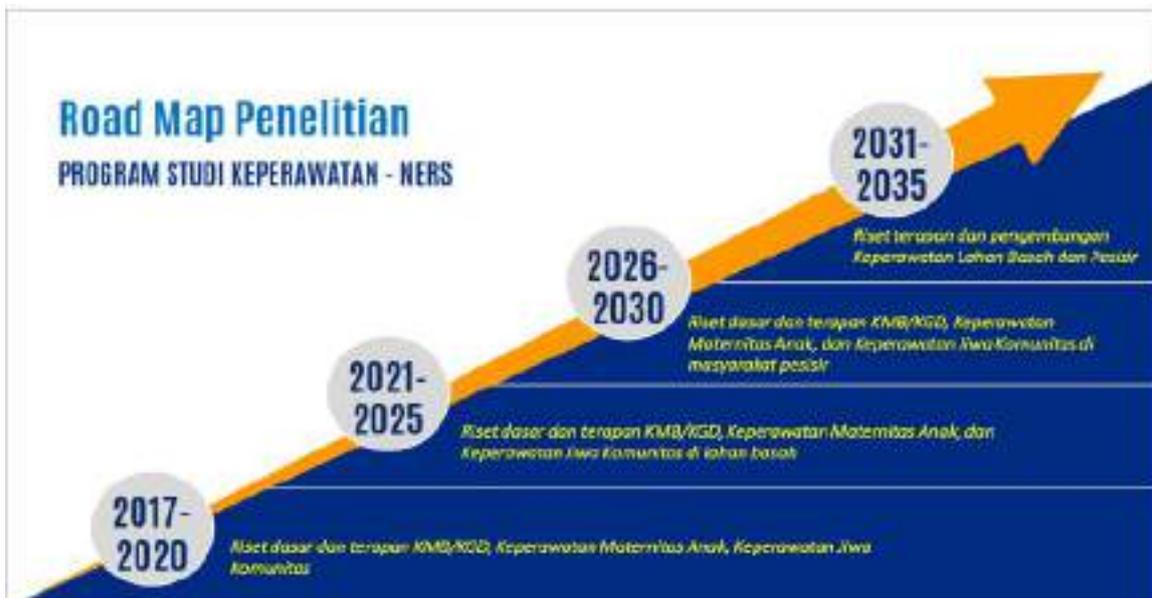


Road Map Pengabdian FKp Unri dirinci sebagai berikut:

1. Tahun 2017-2020, Implementasi hasil Riset dasar dan terapan Keperawatan penyakit tropik endemik
 - a. Implementasi hasil Riset dasar dan terapan Keperawatan penyakit tropik endemik dalam Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat
 - b. Implementasi hasil Riset dasar dan terapan Keperawatan penyakit tropik endemik dalam Keperawatan Maternitas Anak terhadap penyakit tropik endemik
 - c. Implementasi hasil Riset dasar dan terapan Keperawatan penyakit tropik endemik dalam Keperawatan Jiwa dan komunitas terhadap penyakit tropik endemik

2. Tahun 2021-2025, Implementasi hasil riset *Continuity of Care* penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (Wetland)
 - a. Implementasi hasil riset *Continuity of Care* penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (Wetland) dalam Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat.
 - b. Implementasi hasil riset *Continuity of Care* penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (Wetland) dalam Keperawatan Maternitas Anak.
 - c. Implementasi hasil riset *Continuity of Care* penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (Wetland) dalam Keperawatan Jiwa dan Komunitas.
3. Tahun 2026-2030, Implentasi IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan Lahan Basah
 - a. Implentasi IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan Lahan Basah dalam Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat.
 - b. Implentasi IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan Lahan Basah dalam Keperawatan Maternitas Anak
 - c. Implentasi IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan Lahan Basah dalam Keperawatan Jiwa dan Komunitas.
4. Tahun 2031-2035, Penerapan produk riset *Continuity of Care* di kawasan lahan basah
 - a. Penerapan produk riset Continuity of Care di kawasan lahan basah dalam Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat
 - b. Penerapan produk riset Continuity of Care di kawasan lahan basah dalam Keperawatan Maternitas Anak
 - c. Penerapan produk riset Continuity of Care di kawasan lahan basah dalam Keperawatan Jiwa dan Komunitas.

2.6 Road Map Penelitian dan Pengabdian Program Studi





Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

PRODI MAGISTER KEPERAWATAN



2.7 Manajemen Risiko

A. DAFTAR RISIKO

REGISTER RISIKO											
NAMA INSTANSI NAMA BAGIAN/FAKULTAS NAMA PEMILIK RISIKO TANGGAL PENGUKURAN SASARAN BAGIAN/FAKULTAS		: Universitas Riau : Fakultas Keperawatan : Dekan Fakultas Keperawatan : :									
No	Indikator Risiko	Me	Jenis Risiko dan Penyesuaian Risiko	Sebab Risiko	UCIC	Dampak	Pengendalian Risiko yang telah Ada (existing)	Berkaitan (Tingkat Dampak)		Level Risiko	Nomor Urutan Prioritas Risiko
								1x,d 5 (dengan mempertimbangkan pengendalian yang sudah terpacang)	1x,d 5 (dengan mempertimbangkan pengendalian yang sudah terpacang)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
BAGIAN/ILYANAM/SUBBAGIAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN											
1	Kurikulum tidak relevan dengan kebutuhan industri	1	Tingkat sesuai/kecukupan rendah	Pemah Sakti masih terpasang di buku Perubahan	UC	Tingginya tingkat pengangguran lulusan	Evaluasi Kurikulum Peningkatan Periode Pengajaran Kerja Sama dengan Industri dan Instansi Pemerintah/Noni Program Magang dan Praktikum Kerja	5	4	23	sangat besar
2	Kelengkapan dalam keseluruhan, kualitas penelitian, atau metode pengajaran/tes	2	Jumlah Lulusan Uji Kompetensi Ners rendah	Kurangya partisipan Uji Kompetensi Ners	C	Jumlah lulusan Praktikum memenuhi	peningkatan kualitas pendidikan peningkatan kualitas dan sumber daya proses profesi ners kerjasama dengan industri keahliatan	4	4	16	besar
3	Kurangya kualitas pendidikan dan kualitas pengajaran	3	Tidak ada mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional	Program kemahasiswaan tidak berjalan dengan baik	C	Daya dukung Akreditasi rutin/terbaik mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional tidak maksimal	Memberikan pendanaan kegiatan mahasiswa	4	4	16	besar
4	Kendala/biaya keterbatasan lulusan dengan pasar kerja	4	Jumlah lulusan besar yang tidak mendapat pekerjaan	Kompetensi lulusan rendah	UCIC	Malahar studi tidak maksimal	Membina kerja sama dengan institusi pengguna lulusan	4	4	16	besar
5	Kesulitan finansial	5	Mahasiswa yang melakukan studi	Kendala biaya dan minimnya informasi tentang melakukan studi	C	Pendahnya minat lulusan melanjutkan Studi	bantuan keuangan dan beasiswa, jalinan alumni, program penganggaran dan pengaliran	4	4	16	besar
6	Kendala kemampuan untuk menangkap peluang	6	Mahasiswa yang berwirausaha	Minimnya pengetahuan wirausaha	C	Pendahnya jumlah lulusan yang menjadi wirausaha	melakukan pendidikan dan pelatihan, pengembangan keterampilan, pembinaan karir,	4	4	16	besar
7	Kendala objektifitas dalam seleksi jalur mandiri	7	Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri	Gratifikasi kepada Pimpinan yang dinilai tidak sesuai dengan aturan	UC	Bagi Mahasiswa baru jalur mandiri yang tidak memenuhi kompetensi akan mengalami kesulitan dalam	ketika penerimaan yang jelas, menetapkan basis maksimum jumlah pendatang, penggunaan	5	5	25	sangat besar
8	penyalahgunaan beasiswa	8	Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PBLD	Gratifikasi kepada Pimpinan yang dinilai tidak sesuai dengan aturan	UC	Bagi Mahasiswa baru jalur PBLD yang tidak memenuhi kompetensi akan mengalami kesulitan dalam mengikuti	perencanaan kriteria seleksi yang jelas, pemantauan dan pengawasan penerimaan	5	5	25	sangat besar
9	proses dan mahasiswa dan penurunan kualitas pendidikan	9	Penerimaan penunjan UKT	Pembayaran Gratifikasi kepada tim UKT	UC	Alasan mengungkap hak mahasiswa yang tidak terpenuhi	pemantauan dan pengawasan, peningkatan manajemen esko, diversifikasi sumber pendapatan,	5	5	25	sangat besar

REGISTER RISIKO

NAMA INSTANSI : Universitas Riau
 NAMA BAGIAN/FAKULTAS : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 NAMA PERIKL RISKID : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 TANGGAL PENGUKURAN :
 SASARAN BAGIAN/FAKULTAS :

No	Indikasi Risiko	No	Kategori Risiko dan Pemrosesan Risiko	Subsah Risiko	UCUC	Dampak	Pengendalian Risiko yang telah Ada (tersebut)	Kemungkinan Dampak		Level Risiko	Rumus Urutan Prioritas Risiko
								1 s.d 5 (dengan mempertimbangkan pengendalian yang sudah terapan)	1 s.d 5 (dengan mempertimbangkan pengendalian yang sudah terapan)		
9	Profil dari mahasiswa dan persurutan kualitas pendidikan	9	Pemetaan persurutan UKT	Pembesian Gradiasi kepada ten UKT	UC	Akan mengurangi hak mahasiswa yang tidak mampu	penentuan dan pengisian, peningkatan manajemen risiko, devolusi sumber pendapatan,	5	5	25	sangat besar
10	Ketidakamanan kuit digital dan soal ujian	10	Pembinaan soal ujian	Gradiasi terhadap pengas peggandaan soal ujian	UC	Kualitas mahasiswa tidak sesuai kompetensi	mengamankan kuit soal ujian, perlu ada keamanan elektronik, penetapan kebijakan yang tegas	4	4	16	besar
11	Pelaksanaan etika profesional pendidik dalam mengrti jabatan	11	Pemantauan membuat peserta ujian dalam mengrti jabatan	Gradiasi terhadap pemantauan	UC	Kualitas Lulusan filer yang tidak sesuai dengan kompetensi	penentuan dan pengisian terhadap pengas, penggunaan CCTV,	4	4	16	besar
12	Kepuasan ketidakadilan dalam pemberian nilai	12	Pemantauan pemberian nilai lebih dari yang seharusnya	Pembesian Gradiasi kepada dosen penilai	UC	Dosen pengrti tidak objektif dalam pemberian nilai ujian seperti	pengawasan dan evaluasi internal, Penyalur pedoman dan standar kuitas yang jelas	4	4	16	besar
13	Kepuasan mempengaruhi kualitas pengajaran siswa	13	Perubahan nilai	Gradiasi kepada in verifikasi nilai	UC	Kompetensi Lulusan yang tidak sesuai dengan nilai	Penerapan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait perubahan nilai ujian, perubahan nilai ujian berdasarkan standar yang jelas dan persetujuan dari dosen yang bertanggung jawab atau orang akademik yang relevan	4	4	16	besar
14	Mencari Kualitas	14	Pemantauan pemberian nilai etik lebih dari yang seharusnya	Pembesian Gradiasi kepada dosen penilai	UC	Dosen pengrti tidak objektif dalam pemberian nilai etik	Penerapan standar atau konsekuensi yang jelas untuk pelanggaran kode etik dalam	4	4	16	besar
15	Kualitas pendidikan yang diagukan dan tidak dapat diakses	15	Aksesitas Prodi Andak: terwujud	Pengelolaan aksesitas yang tidak optimal	E	Jumlah peminat berisang	Penyalur dokumen Aksesitas dan	1	5	20	sangat besar
16	Keefektifan Pengembangan Kemampuan Analisa mahasiswa	16	Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode)	Kemampuan mahasiswa terhadap pemecahan kasus masalah	E	Kompetensi Lulusan dalam pemecahan kasus masalah	Menperbaharui kurikulum	1	3	14	sedang
17	Kualitas hasil yang menurun	17	Jumlah Mata Kuliah dengan pembelajaran kelompok berbasis proyek (Team Based Project)	Kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan proyek rendah	E	Kompetensi Lulusan dalam kejasars kelompok rendah	Menperbaharui kurikulum	1	3	14	sedang

REGISTER RISIKO

NAMA INSTANSI : Universitas Riau
 NAMA BAGIAN/FAKULTAS : Fakultas Keperawatan
 NAMA PEMILIK RISIKO : Dekan Fakultas Keperawatan
 TANGGAL PENGUKURAN :
 SASARAN BAGIAN/FAKULTAS :

No	Indikasi Risiko	No	Sebab Risiko		UC/C	Dampak	Pengendalian Risiko yang telah Ada (existing)*	Mungkinan (Logkat Dampak)		Level Risiko	Nomor Urutan Prioritas Risiko
			Dama Risiko dan Pernyataan Risik					1 s.d 5 (dengan mempertimbangkan pengendalian yang sudah terpasang)	1 s.d 5 (dengan mempertimbangkan pengendalian yang sudah terpasang)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
18	Kurangnya keterlibatan mahasiswa	18	Dalam mengidentifikasi peristiwa risiko dapat memperhatikan dimensi peristiwa risiko, yaitu: - Ketidakeesuaian kuantitas; - Ketidakeesuaian waktu; - Ketidakeesuaian standar keamanan/kehatan/keselamatan.	Akar masalah yang menyebabkan risiko. Pemahaman mengenai akar masalah akan membantu menemukan tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani risiko. Metode yang dapat digunakan fishbone diagram - Man - Money - Machine - Material - Methode	C	Mahasiswa tidak mempunyai pengalaman kuliah di luar Program Studinya	Memperbaharui kurikulum	3	3	14	sedang
det...											
BAGIAN/LAYANAN/SUBBAGIAN PENELITIAN											
1	Potensi Kerentanan Hukum	1	HKI yang didaftarkan kurang dari 10 produk	Kualitas penelitian dosen tidak maksimal	C	Predikat nilai LAKIP rendah	Pelatihan dan penyediaan dana penelitian	3	5	22	sangat besar
2	Penurunan Fokus pada Penelitian Lain	2	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Jumlah dana penelitian dosen yang terbatas	C	Pengakuan institusi internasional rendah	Melakukan evaluasi kredensial terhadap intitusi yang memberikan pengakuan, melakukan penelitian dan tinjauan yang mendalam	3	5	22	sangat besar
3	Bias Penelitian	3	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Penelitian Dosen tidak terindeks	C	Pengakuan institusi internasional rendah	Memperbaharui daftar penelitian dosen di portal jurnal	3	3	14	sedang
4	Kompetisi yang Muncul	4	Produk Inovasi tidak ada	Kualitas penelitian dosen tidak maksimal	C	Predikat nilai LAKIP rendah	Pelatihan dan penyediaan dana peneliti	3	5	22	sangat besar
5	Kesalahan Desain yang Terlambat Terdet	5	Prototipe industri tidak ada	Kualitas penelitian dosen tidak maksimal	C	Pengakuan dunia industri dan masyarakat rendah	Pelatihan dan penyediaan dana peneliti	3	5	22	sangat besar
6	Peningkatan Risiko Desain	6	Prototipe R&D tidak ada	Kualitas penelitian dosen tidak maksimal	C	Pengakuan dunia industri dan masyarakat rendah	Pelatihan dan penyediaan dana penelitian	3	5	22	sangat besar
BAGIAN/LAYANAN/SUBBAGIAN PENGABDIAN											
1	Ketidakterlambatan: Beberapa proyek pengabdian kepada masyarakat	1	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Jumlah dana penelitian dosen yang terbatas	C	Pengakuan institusi internasional rendah	Melakukan pemantauan dan pelacakan terhadap pengabdian masyarakat yang telah diakui secara internasional	3	5	22	sangat besar
det...											
BAGIAN/LAYANAN/SUBBAGIAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN											
1	Kurangnya Daya Saing Individu	1	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi/profesi sedikit	Pendampingan terhadap mahasiswa ditahap profesi tidak optimal	C	Kompetensi lulusan Profesi Ners menurun	Mengoptimalkan pendampingan terhadap mahasiswa ditahap profesi	3	2	10	rendah
2	Kurangnya Motivasi dan Inspirasi	2	Tidak ada mahasiswa yang berprestasi ditingkat nasional	Program kemahasiswaan tidak berjalan dengan baik	C	Data dukung Akreditasi institusi terkait mahasiswa yang berprestasi ditingkat nasional tidak maksimal	Memfasilitasi pendanaan kegiatan mahasiswa	3	3	14	sedang
3	Pengangguran dan Underemployment	3	Jumlah lulusan banyak yang tidak mendapat pekerjaan	Kompetensi lulusan rendah	C	Nilai tracer study tidak maksimal	Membina kerja sama dengan institusi pengguna lulusan				

REGISTER RISIKO

NAMA INSTANSI : Universitas Riau
NAMA BAGIAN/FAKULTAS : Fakultas Keperawatan
NAMA PEMILIK RISIKO : Dekan Fakultas Keperawatan
TANGGAL PENGUKURAN :
SASARAN BAGIAN/FAKULTAS :

No	Indikasi Risiko	No	Jenis Risiko dan Peragataan Risiko Dalam mengidentifikasi peristiwa risiko dapat memperhatikan dimensi peristiwa risiko, yaitu: - Ketidakeesuaian kuantitas; - Ketidakeesuaian kualitas; - Ketidakeesuaian waktu; - Ketidakeesuaian standar keamanan/keamanan/kezelamatan.	Sebab Risiko Akar masalah yang menyebabkan risiko. Pemahaman mengenai akar masalah akan membantu menemukan tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani risiko. Metode yang dapat digunakan fishbone diagram - Man - Money - Machine - Material - Methods	UC/C	Dampak	Pengendalian Risiko yang telah Ada (existing)*	Beban (Ligkat Damp)		Level Risiko Mengacu pada matriks risiko ISO 31000:2018	Nomor Urutan Prioritas Risiko
								1 s.d 5 (dengan mempertimbangkan pengendalian yang sudah terpasang)	1 s.d 5 (dengan mempertimbangkan pengendalian yang sudah terpasang)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
BAGIAN/LAYANAN/SUBBAGIAN UMUM DAN KEUANGAN											
1	Ketidakeesuaian dengan Standar atau Har	1	Metode pengadaan langsung yang pembayarannya melalui Kwitansi	Adanya benturan kepentingan dan gratifikasi dengan penyedia	UC	berkurangnya peluang penyedia lain yang memenuhi syarat	menentukan kebijakan dan prosedur yang jelas, pemantauan dan persetujuan, verifikasi dokumen dan	3	2	10	rendah
2	Dampak pada Kredibilitas Penulis	2	Pemberian nilai yang tidak sesuai, khususnya pada item artikel ilmiah	Adanya gratifikasi kepada tim Panitia Angka Kredit (PAK) dosen	UC	Kualitas pangkat dosen yang tidak sesuai dengan kompetensi	menyusun pedoman penilaian yang jelas dan objektif, transparansi dan akuntabilitas	3	3	14	sedang
3	Kurangnya Penelitian dan Inovasi	3	Persentase dosen berkualifikasi S3 kecil	Kesempatan melanjutkan studi terbatas	C	Terkendala untuk membuka Program Studi S2	Mengalokasikan dana untuk studi lanjut dosen	3	3	14	sedang
4	Kurangnya Pembimbingan dan Penelitian	4	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala sedikit	Jumlah minimal karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi tidak tercapai	C	Percepatan penambahan jumlah Guru besar akan terhambat	Membantu pengurusan kenaikan pangkat dosen	4	4	13	besar
5	Penurunan Kredibilitas dan Reputasi Insti	5	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar tidak ada	Jumlah minimal karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional tidak tercapai	C	Pengembangan Program studi akan terhambat	Memfasilitasi kegiatan Percepatan penambahan jumlah Guru besar	4	4	13	besar
6	Kurangnya Standar Pengajaran yang Jelas	6	Jumlah dosen bersertifikat kompetensi sedikit	Jumlah minimal dosen dengan sertifikat kompetensi tidak terpenuhi	C	Terkendala untuk membuka Program Studi Spesialis	Memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi spesialis	4	4	13	besar
7	Kurangnya koneksi dengan industri	7	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi tidak ada	Beban kerja dosen di kampus tinggi	C	Kesempatan dosen untuk berkegiatan diluar kampus terkendala	Menghitungn Beban Kerja Dosen secara proporsional	4	4	13	besar
8	Kurangnya koneksi dan jaringan industri	8	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industry tidak ada	Mitra kerja sama dibidang industri belum ada	UC	Kesempatan dosen untuk berkegiatan dilingkungan industri terkendala	Menjalin kerja sama dengan industri	4	4	13	besar
9	Pengurangan variasi dalam pengalaman pembelajaran	9	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional kurang dari 10 orang	Jumlah mahasiswa yang berprestasi sedikit	C	Aktifitas dosen dalam pembinaan prestasi mahasiswa kurang aktif	Membentuk Tim Pembina Program Kreativitas mahasiswa	4	4	13	besar
10	Kurangnya transparansi	10	Predikat LAKIP rendah	Tingkat Capaian Kinerja Fakultas Rendah atau data dukung LAKIP tidak maksimal	C	Kontrak Kinerja tidak tercapai	Pembentukan Tim penyusun AKIP	4	3	16	besar
11	Pengelolaan anggaran yang tidak efisien	11	Daya serap keuangan lebih kecil dari 80%	Dokumen kegiatan belum lengkap dan Lamanya waktu tunggu revisi anggaran	C/UC	Performa pembisyaan kegiatan tidak maksimal	Mengoptimalkan koordinasi antara Pimpinan fakultas, PPK, Bendahara Pengeluaran Pembantu dan penanggungjawab kegiatan	4	2	12	sedang
12	Kurangnya Efisiensi Pengelolaan dana	12	Pengembalian uang ke kas negara	Pelaksanaan keuangan tidak sesuai dengan peraturan	C	Predikat kinerja keuangan buruk	Melaksanakan pengelolaan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku	4	2	12	sedang

REGISTER RISIKO

NAMA INSTANSI : Universitas Riau
 NAMA BAGIAN/FAKULTAS : Fakultas Keperawatan
 NAMA PEMILIK RISIKO : Dekan Fakultas Keperawatan
 TANGGAL PENGUKURAN :
 SASARAN BAGIAN/FAKULTAS :

No	Indikasi Risiko	No	Jenis Risiko dan Perayaan Risiko Dalam mengidentifikasi peristiwa risiko dapat memperhatikan dimensi peristiwa risiko, yaitu: - Ketidakefisienan kuantitas; - Ketidakefisienan waktu; - Ketidakefisienan standar keamanan/kehatan/keselamatan.	Sebab Risiko		UC/C	Dampak	Pengendalian Risiko yang telah Ada (existing)*	Mungkinan (Ugkat Dampak)		Level Risiko Mengacu pada matriks risiko ISO 31000:2018	Nomor Urutan Prioritas Risiko
				Sebab Risiko	UC/C				1 s.d 5 (dengan mempertimbangkan pengendalian yang sudah terpasang)	1 s.d 5 (dengan mempertimbangkan pengendalian yang sudah terpasang)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
13	Ketidakpastian Hukum	13	Pengambilalihan aset tanah oleh pihak lain	Sistem pengarsipan aset tidak baik	C	Aset tidak dapat dimanfaatkan secara optimal	Melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap aset tanah yang akan diambil alih, Kontrak yang Jelas dan Tegas, Penilaian Bisiko Hukum	4	5	25	sangat besar	
14	Kurangnya Efisiensi Pengelolaan Anggaran	14	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Sotker	perencanaan anggaran tidak terlaksana sesuai dengan yang direncanakan	C	Nilai kinerja anggaran rendah	monitoring dan evaluasi kinerja, pengelolaan risiko anggaran, peningkatan transparansi	4	3	16	besar	
15	Kurangnya koneksi dengan industri	15	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Kesenjangan antara Teori dan Praktik	C	kesenjangan antara kurikulum dan kebutuhan praktik di tempat kerja.	Kebijakan Internal, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Melakukan evaluasi kinerja secara berkala	3	3	14	sedang	
16	Kurangnya Koneksi dengan Industri dan Kolaborasi dengan praktisi industri	16	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	kurang memiliki koneksi yang diperlukan dengan dunia industri.	UC	menurunnya peringkat institusi, mengurangi ketersediaan waktu dosen untuk mengembangkan riset atau berkontribusi dalam peningkatan kurikulum.	Kebijakan Institusi yang Jelas, Perencanaan Karier Dosen, pengelolaan waktu yang efektif	3	3	14	sedang	
BAGIAN/LAYANAN/SUBBAGIAN PERENCANAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT												
1	Keterbatasan Peluang Karier	1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Keterbatasan Kesempatan Praktik dan Magang, Kurangnya Akses ke Sumber Daya Industri, Kurangnya Jaringan dan Koneksi Industri, Kualitas Pembelajaran yang Kurang Optimal	C/UC	Kualitas Pendidikan yang Menurun, Keterbatasan Pengalaman Praktis, Tidak Siapnya Mahasiswa untuk Dunia Kerja, Pengurangan Daya Saing Lulusan	Evaluasi Kembali Kriteria Kerja Sama, Perkuat Jaringan Mitra, Audit dan Evaluasi Periodik, Kolaborasi dalam Pengembangan Kurikulum	4	5	24	sangat besar	
2	Kurangnya Inovasi atau Efektivitas dalam Implementasi Program	2	Rata-rata predikat SAKIP Sotker minimal BB	Kinerja Tidak Optimal, Kualitas Data yang Rendah, Ketidaktepatan Pengukuran Kinerja, Kurangnya Sumber Daya	C	Peningkatan Kualitas Layanan Publik, Kesadaran akan Kinerja, Peningkatan Kredibilitas dan Reputasi, Dorongan untuk Inovasi	Evaluasi Mendalam Kinerja, Perbaikan Kualitas Data, Penggunaan Metode Pengukuran yang Efektif, Implementasi Program Perbaikan Berkesinambungan	4	5	24	sangat besar	
BAGIAN/LAYANAN/SUBBAGIAN TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI												
1	Kurangnya kredibilitas	1	Jurnal Reraz tidak terindeks nasional	Kualitas penelitian dosen yang tidak optimal	C	Jumlah penelitian dosen yang terindeks nasional sedikit	Penyediaan dana pelatihan pengelola	3	4	17	besar	

Disusun oleh : M. Berlian Visco, SP
 Direvisi oleh : Dekan Fakultas Keperawatan UN

Tanggal : 20 November 2023
 Tanggal : 23 November 2023

Keterangan :
 UC (Uncontrollable) = Sebab risiko bersumber dari eksternal perusahaan
 C (Controllable) = Sebab risiko bersumber dari internal perusahaan

B. RENCANA TINDAK PENGENDALIAN

Rencana dan Jadwal Penanganan Resiko Fakultas Keperawatan Tahun 2024											
Nama Perusahaan											
No	Risiko Menanti Urutan Prioritas Penanganan	Level Risiko		Opel Penanganan Risiko yang Memungkinkan	Opel yang Dijalin	Pembat Risiko Setelah Penanganan		hasil Analisis BiayaMaksimal	Person yang Bertanggungjawab Pelaksanaan Opel Penanganan Risiko	Jadwal Pelaksanaan	Bagaimana Risiko dan Opel Penanganan Risiko Dimonitor
		Nilai Risiko	Level Risiko			Nilai Risiko	Level Risiko				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Akreditasi Prodi A tidak terwujud	2	5	penyapan dokumen akreditasi dan evaluasi diri harus mutakhir dan penerapan informasi dan teknologi (IT)	penerapan informasi dan teknologi (IT)	1	3	mewujudkan akreditasi yang unggul	Pimpinan Program studi	pada saat perpanjangan akreditasi	secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akreditasi
2	Publikasi Internasional Kurang dari 20	3	5	Pelatihan dan penyediaan dana penelitian, pemberian insentif bagi dosen	Pemberian insentif bagi dosen	2	4	menjadi dosen-dosen untuk menulis publikasi internasional	Pimpinan Fakultas dan Dosen	1 s/d 6 bulan	secara berkala selama proses pengembangan untuk memastikan bahwa publikasi internasional sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan
3	Prototipe R&D tidak ada	3	4	Pelatihan dan penyediaan dana penelitian, Pemberian insentif bagi dosen	Pemberian insentif bagi dosen	2	3	memacu dosen untuk mendapatkan prototipe R&D	Pimpinan Fakultas dan Dosen	1 s/d 6 bulan	Secara berkala selama proses pengembangan untuk memastikan bahwa prototipe sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan
4	Prototipe Industri tidak ada	3	5	Pelatihan dan penyediaan dana penelitian, Pemberian insentif bagi dosen	Pemberian insentif bagi dosen	2	4	memacu dosen untuk mendapatkan prototipe industri	Pimpinan Fakultas dan Dosen	1 s/d 12 bulan	Dengan cara terlibat secara aktif dengan pihak-pihak yang terlibat dalam industri, melakukan analisis kebutuhan secara mendalam, dan selalu berkomunikasi umpan balik industri saat mengembangkan prototipe
5	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah kurang dari 150 sitasi	3	3	Memperbarui daftar penelitian dosen di portal jurnal	Memperbarui daftar penelitian dosen di portal jurnal	2	2	memacu semangat dosen untuk meningkatkan sitasi karya ilmiah	Dosen	1 s/d 6 bulan	Melakukan evaluasi kritis terhadap metodologi, analisis, dan hasil penelitian. Jika perlu, melakukan revisi atau perbaikan pada karya ilmiah untuk meningkatkan kualitas dan relevansinya.
6	Jurnal Ners tidak terindeks nasional	3	5	Penyediaan dana pelatihan pengelolaan jurnal dan review artikel	Pelatihan pengelolaan jurnal dan review artikel	2	3	terdapatnya jurnal Ners yang terindeks nasional	Peneliti Jurnal Ners	1 s/d 6 bulan	Mencari cara untuk meningkatkan reputasi jurnal, seperti meningkatkan kualitas editorial, menarik penulis terkemuka, dan meningkatkan proses review peer.
7	Jurnal Ners tidak terindeks global	3	5	Penyediaan dana pelatihan pengelolaan jurnal dan review artikel	Pelatihan pengelolaan jurnal dan review artikel	2	4	terdapatnya jurnal Ners yang terindeks global	Peneliti Jurnal Ners	1 s/d 6 bulan	Berusaha mendapatkan indeksasi di basis data internasional terkemuka, seperti Scopus, Web of Science, atau indeks ilmiah lainnya. Memastikan bahwa jurnal memenuhi standar kualitas dan etika yang diakui secara internasional.

8	Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode) sedikit	3	3	Memperbaharui kurikulum, Pelatihan penyusunan kurikulum	Pelatihan penyusunan kurikulum	2	2	meningkatnya jumlah Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode)	Tim Kurikulum	1 tahun	memantau dan mendorong dosen untuk memperkenalkan metode pembelajaran Pemecahan Kasus dalam mata kuliah mereka, menyelenggarakan pelatihan untuk dosen, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif.
9	Jumlah Mata Kuliah dengan pembelajaran kelompok berbasis proyek (Team Based Project)	3	3	Memperbaharui kurikulum, Pelatihan penyusunan kurikulum	Pelatihan penyusunan kurikulum	2	2	meningkatnya Jumlah Mata Kuliah dengan pembelajaran kelompok berbasis proyek (Team Based Project)	Tim Kurikulum	1 tahun	Memastikan bahwa tim dirancang dengan bijak, dengan perhatian khusus pada keberagaman keterampilan dan pengalaman. Dapat pula melakukan analisis kekuatan dan kelemahan individu untuk membantu menyeimbangkan tim.
10	Tidak ada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Merdeka Belajar	3	3	Memperbaharui kurikulum, Pelatihan penyusunan kurikulum	Pelatihan penyusunan kurikulum	2	2	banyak mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Merdeka Belajar	Tim Kurikulum	1 tahun	melakukan peningkatan promosi dan inovasi kepada mahasiswa tentang pembelajaran Merdeka belajar
11	Produk Inovasi tidak ada	3	5	Pelatihan dan penyediaan dana penelitian, Pemberian insentif bagi dosen	Pemberian insentif bagi dosen	2	4	terciptanya Produk Inovasi	Pimpinan Fakultas dan Dosen	1 s/d 6 bulan	Membangun produk inovatif melalui keterlibatan aktif pengguna dalam proses pengembangan, baik melalui survei, wawancara, atau uji coba produk beta
12	HKI yang didaftarkan kurang dari 10 produk	3	5	Pelatihan dan penyediaan dana penelitian, Pemberian insentif bagi dosen	Pemberian insentif bagi dosen	2	4	HKI yang didaftarkan meningkat menjadi lebih dari 10 produk	Pimpinan Fakultas dan Dosen	1 tahun	Melakukan riset untuk memastikan bahwa merek atau paten yang akan didaftarkan tidak bertabrakan dengan merek atau paten yang sudah ada. Hal ini dapat mengurangi risiko konflik di masa depan.
13	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi/profesi sedikit	1	3	Mengoptimalkan pendampingan terhadap mahasiswa ditahap profesi	Mengoptimalkan jadwal pendampingan terhadap mahasiswa yang akan melaksanakan Uji Kompetensi	1	2	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi/profesi meningkat	Dosen dan Mahasiswa	1 tahun	Kampanye pemasaran dan edukasi yang efektif tentang manfaat dan nilai sertifikasi ini kepada calon mahasiswa atau tenaga kerja potensial dapat meningkatkan minat mereka untuk mendapatkan sertifikasi tersebut.
14	Tidak ada mahasiswa yang berprestasi ditingkat nasional	3	3	Memfasilitasi pendanaan kegiatan mahasiswa, Membantu koordinasi dengan tingkat rektorat	Membantu koordinasi dengan tingkat rektorat	2	2	meningkatnya jumlah mahasiswa yang berprestasi ditingkat nasional	Dosen dan Mahasiswa	1 s/d 6 bulan	Peningkatan Dukungan dan Pelatihan kepada mahasiswa, peningkatan fokus pada kegiatan ekstrakurikuler
15	Jumlah lulusan banyak yang tidak mendapat pekerjaan	2	3	Membina kerja sama dengan institusi pengguna lulusan, Memperbaharui dan menambah kerja sama dengan institusi pengguna lulusan	Memperbaharui dan menambah kerja sama dengan institusi pengguna lulusan	1	2	Jumlah lulusan banyak yang mendapat pekerjaan	Dosen dan mahasiswa	1 s/d 6 bulan	Penguatan Keterampilan yang Diminta industri, meningkatkan akses mahasiswa ke program magang atau praktik kerja di perusahaan atau industri terkait
16	Persentase dosen berkualifikasi S3 kecil	3	3	Mengalokasikan dana untuk studi lanjut dosen	Mempermudah pengurusan izin studi lanjut dosen	2	2	Persentase dosen berkualifikasi S3 meningkat	Pimpinan dan dosen	1 s/d 6 bulan	Menyediakan program pengembangan yang mendorong dan mendukung dosen untuk mengejar gelar S3 melalui beasiswa, pelatihan, atau program akselerasi akademik.
17	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala sedikit	5	5	Membantu pengurusan kenaikan pangkat dosen	Pemberian insentif untuk publikasi karya ilmiah	3	3	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala bertambah	Dosen dan bagian kepegawaian	1 s/d 6 bulan	Mendorong dosen yang berpotensi untuk mencapai jabatan Lektor Kepala dengan menyediakan program pengembangan karier, mentoring, atau pembinaan akademik.

18	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar tidak ada	5	5	Memfasilitasi kegiatan Percepatan penambahan jumlah Guru Besar	Pemberian insentif untuk publikasi karya ilmiah	3	3	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar bertambah	Dosen	1 s/d 6 bulan	menyediakan program pengembangan karier, mentoring, atau pembinaan akademik yang intensif terhadap dosen yang berpotensi menjadi guru besar
19	Jumlah dosen bersertifikat kompetensi sedikit	5	5	Memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi spesialis	Bantuan dana bagi dosen yang melanjutkan studi spesialis	3	3	Jumlah dosen bersertifikat kompetensi meningkat	Dosen	1 s/d 6 bulan	penyediaan program sertifikasi atau pelatihan yang mendorong dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang studi mereka.
20	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi tidak ada	5	5	Menghitung Beban Kerja Dosen secara proporsional	Monitoring dan evaluasi Beban Kerja Dosen	3	3	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi meningkat	Dosen	1 s/d 6 bulan	Membangun program kemitraan dengan perusahaan atau praktisi industri untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan, program magang, atau kolaborasi dalam proyek riset.
21	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industry tidak ada	5	5	Menjalin kerja sama dengan industri	Meningkatkan kerja sama dengan industri	3	3	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industry meningkat	Pimpinan Fakultas dan Dosen	1 s/d 6 bulan	Membangun kemitraan dengan perusahaan atau industri terkait untuk mengundang praktisi industri sebagai kuliah tamu, panel diskusi, atau untuk terlibat dalam proyek-proyek kolaboratif.
22	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional kurang dari 10 orang	5	5	Membentuk Tim Pembina Program Kreativitas mahasiswa	Mengintensifkan Program Kreativitas mahasiswa	3	2	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional lebih dari 10 orang	Dosen dan mahasiswa	1 s/d 6 bulan	membentuk Program Pembinaan dan Mentorship yang melibatkan dosen, Mendorong dosen untuk terlibat lebih aktif dalam bimbingan mahasiswa berprestasi
23	Predikat SAKIP rendah	3	5	Pembentukan Tim penyusun AKIP	Pelatihan terhadap tim penyusun AKIP	2	3	Predikat SAKIP tinggi	Dekan dan tim penyusun AKIP	1 s/d 6 bulan	Evaluasi Internal yang Mendalam, Meningkatkan sistem pengelolaan dan pelaporan data yang terintegrasi dan akurat untuk memastikan bahwa data yang disampaikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
24	Daya serap keuangan lebih kecil dari 30%	2	5	Mengoptimalkan koordinasi antara Pimpinan fakultas, PPK, Bendahara Pengeluaran Pembantu dan penanggungjawab kegiatan	Mempercepat verifikasi dokumen kegiatan	2	3	Daya serap keuangan lebih besar dari 30%	Dekan dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	1 s/d 3 bulan	Melakukan Evaluasi Keuangan Mendalam, Mereview ulang alokasi anggaran untuk memprioritaskan pengeluaran yang esensial
25	Pengembalian uang ke kas negara	2	5	Melaksanakan pengelolaan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku	Memperbaharui informasi peraturan pengelolaan keuangan	2	4	tidak adanya Pengembalian uang ke kas negara karena serapan yang optimal	Dekan dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	1 s/d 6 bulan	Melakukan analisis mendalam terhadap proses keuangan dan administratif untuk mengidentifikasi penyebab pengembalian uang ke kas negara dan memperbaiki proses tersebut agar lebih efisien dan akurat.
26	Tingkat serapan lulusan rendah	5	4	evaluasi kurikulum, kerja sama dengan industri	evaluasi kurikulum	3	2	berkurangnya tingkat pengangguran lulusan	mahasiswa dan pimpinan	1 s/d 6 bulan	Program pelatihan dan pengembangan keterampilan tambahan dapat ditawarkan kepada lulusan untuk meningkatkan keterampilan yang diperlukan di pasar kerja.

27	Jumlah lulusan Uji Kompetensi Ners rendah	4	4	peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan fasilitas dan sumber daya	peningkatan kualitas pendidikan	3	2	meningkatnya jumlah lulusan profesi Ners	Dosen dan mahasiswa	1 s/d 6 bulan	melakukan pengawasan dan Evaluasi Pendidikan perawat perlu ditingkatkan
28	Mahasiswa yang melanjutkan s	4	4	bantuan keuangan dan beasiswa, jaringan alumni	jaringan alumni	3	3	mahasiswa banyak yang melanjutkan studi	mahasiswa dan pimpinan	1 s/d 6 bulan	memberikan bantuan keuangan, beasiswa, atau pinjaman yang dapat membantu mahasiswa mengatasi hambatan finansial.
29	Mahasiswa yang berwirausaha	4	4	melakukan pendidikan dan pelatihan, pengembangan keterampilan, bimbingan karier, jejaring dan magang	melakukan pendidikan dan pelatihan	3	3	mahasiswa yang berwirausaha meningkat	mahasiswa dan pimpinan	1 s/d 6 bulan	embuat rencana keuangan yang solid dan realistis, memperhitungkan pengeluaran dan pemasukan, serta mempertimbangkan sumber pendanaan yang tersedia.
30	Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri	5	5	kriteria penerimaan yang jelas, menetapkan batas maksimum jumlah pendaftar	kriteria penerimaan yang jelas	3	3	berkurangnya gratifikasi	mahasiswa dan pimpinan	1 s/d 6 bulan	Memastikan bahwa proses seleksi dilakukan secara transparan dengan kriteria yang jelas dan objektif, mungkin dengan menggunakan tes standar atau rubrik evaluasi yang disepakati.
31	Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PBUD	5	5	perumusan kriteria seleksi yang jelas, pemantauan dan pengawasan penerimaan mahasiswa baru, audit dan pengawasan keuangan	pemantauan dan pengawasan penerimaan mahasiswa baru,	3	3	berkurangnya gratifikasi	mahasiswa dan pimpinan	1 s/d 6 bulan	Membuat kriteria evaluasi yang jelas dan terukur untuk menilai pencapaian, bakat, dan potensi siswa dengan lebih objektif.
32	Permintaan penurunan UKT	5	5	pemantauan dan pengawasan, peningkatan manajemen risiko, diversifikasi sumber pendapatan, efisiensi operasional	pemantauan dan pengawasan, peningkatan manajemen risiko	3	4	berkurangnya gratifikasi	Mahasiswa dan Tim UKT	1 s/d 6 bulan	Lakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap transaksi keuangan dan kegiatan penerimaan hadiah/gratifikasi.
33	Pembocoran soal ujian	4	4	mengamankan fisik soal ujian, perlu ada keamanan elektronik, penerapan kebijakan yang tegas soal ujian,	mengamankan fisik soal ujian, penerapan kebijakan yang tegas soal ujian	2	2	berkurangnya Gratifikasi terhadap petugas penggandaan soal ujian	Mahasiswa dan Petugas penggandaan soal	1 s/d 6 bulan	pemantauan dan pengawasan dan gunakan perangkat lunak atau sistem untuk memonitor aktivitas yang mencurigakan terkait akses ke soal ujian,
34	Pengawas membantu peserta ujian dalam mengisi jawaban	4	4	pemantauan dan pengawasan terhadap pengawas, penggunaan CCTV,	penggunaan CCTV	2	2	berkurangnya Gratifikasi terhadap pengawas	Dosen dan Ners	setiap hari	Perkuat sistem pemantauan terhadap pengawas selama ujian dengan penggunaan teknologi atau pengawasan langsung.
35	Permintaan pemberian nilai lebih dari yang seharusnya	4	4	pengawasan dan evaluasi internal, Membuat pedoman dan standar kualitas yang jelas	pengawasan dan evaluasi internal	2	2	menurunnya pemberian gratifikasi kepada dosen penilai	Mahasiswa dan Dosen	1 s/d 6 bulan	Lakukan analisis rutin terhadap distribusi nilai dan tren penilaian untuk mendeteksi ketidakajaran. Monitor proses revisi nilai secara cermat dan pastikan ada justifikasi yang jelas untuk setiap perubahan nilai.

36	Perubahan Nilai	4	4	Menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait perubahan nilai ujian, perubahan nilai ujian memerlukan otorisasi yang tepat dan persetujuan dari dosen yang bertanggung jawab atau otoritas akademik yang relevan.	Menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait perubahan nilai ujian	2	2	Gratifikasi kepada tim verifikasi Nilai menurun secara signifikan	Mahasiswa dan Tim verifikasi Nilai	setiap tahun	Lakukan audit atau pemeriksaan rutin terhadap perubahan nilai untuk mendeteksi pola yang mencurigakan
37	Permintaan pemberian nilai etik lebih dari yang seharusnya	4	4	Menetapkan sanksi atau konsekuensi yang jelas untuk pelanggaran kode etik dalam pemberian nilai.	Menetapkan sanksi atau konsekuensi yang jelas untuk pelanggaran kode etik dalam pemberian nilai.	2	2	Pemberian Gratifikasi kepada dosen penilai berkurang secara signifikan	Mahasiswa dan Dosen	setiap tahun	Lakukan evaluasi dan pemantauan terhadap revisi nilai secara khusus untuk memastikan keadilan dan transparansi.
38	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	3	5	melakukan evaluasi kredensial terhadap institusi yang memberikan pengakuan, melakukan penelitian dan tinjauan yang mendalam	melakukan evaluasi kredensial terhadap institusi yang memberikan pengakuan	2	3	Jumlah dana penelitian dosen yang bertambah	pinan Fakultas dan Do	12/d 12 bulan	Tetapkan indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan riset dalam diterapkan oleh masyarakat atau mendapat pengakuan internasional.
39	Metode pengadaan langsung yang pembayarannya melalui Kwitansi	3	2	menentukan kebijakan dan prosedur yang jelas, pemantauan dan persetujuan, verifikasi dokumen dan kwitansi	menentukan kebijakan dan prosedur yang jelas	2	1	menurunnya benturan kepentingan dan gratifikasi dengan penyedia	Penyedia dan Tim pengelola Keuangan	1 s/d 12 bulan	Lakukan audit atau pemantauan rutin terhadap transaksi yang melibatkan penggunaan kwitansi untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan.
40	Pemberian nilai yang tidak sesuai, khususnya pada item artikel ilmiah	3	3	menyusun pedoman penilaian yang jelas dan objektif, transparansi dan akuntabilitas	menyusun pedoman penilaian yang jelas dan objektif, transparansi dan akuntabilitas	2	2	menurunnya gratifikasi kepada tim Panitia Angka Kredit (PAK) dosen	Dosen dan tim PAK	1 s/d 12 bulan	Lakukan pemantauan terhadap konsistensi nilai yang diberikan pada artikel ilmiah dari waktu ke waktu.
41	Pengambilalihan aset tanah oleh pihak lain	4	5	Melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap aset tanah yang akan diambil alih, Kontrak yang Jelas dan Tegas, Penilaian Risiko Hukum	Melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap aset tanah yang akan diambil alih	2	3	Sistem pengarsipan aset membaik dan tertib	Universitas	1 s/d 12 bulan	Lakukan pemantauan terhadap perubahan hukum atau regulasi yang dapat mempengaruhi kepemilikan atau perlindungan hukum aset tanah.
42	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KIL Satker	4	3	monitoring dan evaluasi kinerja, pengelolaan risiko anggaran, peningkatan transparansi	monitoring dan evaluasi kinerja	2	2	perencanaan anggaran terlaksana dengan baik sesuai dengan yang direncanakan	Wakil Dekan II	awal tahun berikutnya	Lakukan evaluasi berkala terhadap kinerja anggaran Satker untuk memantau kemajuan, mengidentifikasi penyimpangan, dan mengevaluasi kepatuhan terhadap RKA-KIL.
43	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	3	3	Kebijakan Internal, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Melakukan evaluasi kinerja secara berkala	Pengembangan Sumber Daya Manusia	2	2	Kesenjangan antara Teori dan Praktik menjadi berkurang secara signifikan	Dosen	1 s/d 6 bulan	Lakukan evaluasi rutin terhadap kinerja dosen untuk memastikan kualitas pengajaran dan kontribusi mereka terhadap pengalaman belajar mahasiswa.

44	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	3	3	Kebijakan Institusi yang Jelas, Perencanaan Karier Dosen, pengelolaan waktu yang efektif	Kebijakan Institusi yang Jelas	2	2	kurang memiliki koneksi yang diperlukan dengan dunia industri.	Dosen dan mahasiswa	1 s/d 6 bulan	Lakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk memantau dampak kegiatan dosen terhadap pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
45	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	4	5	Evaluasi Kembali Kriteria Kerja Sama, Perkuat Jaringan Mitra, Audit dan Evaluasi Periodik, Kolaborasi dalam Pengembangan Kurikulum	Keterbatasan Kesempatan Praktik dan Magang, Kurangnya Akses ke Sumber Daya Industri, Kurangnya Jaringan dan Koneksi Industri, Kualitas Pembelajaran yang Kurang Optimal	3	4	meningkatnya Kesempatan Praktik dan Magang, Akses ke Sumber Daya Industri menjadi meningkat	Program studi, fakultas dan Universitas	1 s/d 12 bulan	Lakukan evaluasi rutin terhadap kualitas kerja sama dengan mitra, termasuk dampaknya terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.
46	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	4	5	Evaluasi Mendalam Kinerja, Perbaikan Kualitas Data, Penggunaan Metode Pengukuran yang Efektif, Implementasi Program Perbaikan Berkelanjutan	Evaluasi Mendalam Kinerja, Perbaikan Kualitas Data,	3	4	Kinerja menjadi Optimal, Kualitas Data yang tinggi	Pimpinan Fakultas	per triwulan selama setahun	Lakukan evaluasi secara rutin terhadap kinerja dan pencapaian target yang tercantum dalam SAKIP.
Disusun oleh : M. Berlian Visco, SP								Tanggal : 20 November 2023			
Direvisi oleh : Dekan Fakultas Keperawatan UNRI								Tanggal : 23 November 2023			

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Keperawatan

3.1.1 Arah Kebijakan Universitas Riau

Arah kebijakan Universitas Riau terdiri atas:

1. Peningkatkan kualitas akreditasi perguruan tinggi dan prodi bertaraf internasional.
2. Pengembangan sistem tata kelola perguruan tinggi yang baik.
3. Pengembangan minat bakat dan kompetensi mahasiswa pada taraf nasional dan internasional.
4. Pengembangan sistem inovasi dan informasi iptek.

Arah kebijakan Fakultas Keperawatan terdiri atas:

1. Peningkatkan kualitas akreditasi Prodi yang bertaraf internasional.
2. Pengembangan sistem tata kelola fakultas yang baik.
3. Pengembangan minat bakat dan kompetensi mahasiswa Fakultas Keperawatan bertaraf nasional dan internasional.
4. Pengembangan sistem inovasi dan informasi iptek.

3.1.2 Strategi Kebijakan Fakultas Keperawatan

Strategi Pencapaian berdasarkan kebijakan program dan kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2. Kebijakan, Program, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

IKU	PROGRAM	KEGIATAN		OUTPUT KEGIATAN
IKU 1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Universitas Riau sehat, nyaman dan aman	1	Pelatihan Pengembangan Kompetensi & Uji Kompetensi Mahasiswa	Meningkatnya Lulusan yang memiliki sertifikat keahlian
	Pembangunan infrastruktur kampus yang strategis dengan mengedepankan atmosfer akademik dan mendukung optimalisasi dan mendukung optimalisasi terselenggaranya Tridharma	2	Penyediaan dana bantuan pendidikan profesi bagi mahasiswa lulusan s 1 yang tidak mampu	tersedianya dana bantuan untuk pekerjaan
		3	Pelatihan Kewirausahaan Mahasiswa, serta Bantuan Modal Wirausaha Mahasiswa	Meningkatnya Enterpreneur mahasiswa dan memperluas kesempatan kerja serta Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha
		4	Peningkatan kompetensi surveyor tracer study	peningkatan kompetensi surveyor tracer study

IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	1	Pemberian reward pada mahasiswa berprestasi tingkat universitas/ wilayah minimal juara 3	Tersedianya reward dalam bentuk insentif kepada mahasiswa
	Pembentukan mahasiswa multi talenta dengan soft skill tinggi	2	Pemberian reward pada mahasiswa berprestasi pada tingkat nasional	Tersedianya reward dalam bentuk insentif kepada mahasiswa tingkat nasional
		3	Pemberian reward pada mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Tersedianya reward dalam bentuk insentif kepada mahasiswa tingkat internasional
		4	Pengalokasian dana untuk kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat wilayah	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat wilayah
		5	Pengalokasian dana untuk kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional/internasional	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional/internasional
		6	Kegiatan Lomba/ Sayembara Mahasiswa Tingkat	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah Tingkat Nasional/internasional

			Nasional/internasional	
		7	Pelaksanaan Workshop penyusunan proposal PKM	Proposal kreativitas mahasiswa
		8	Partisipasi aktif dalam Kegiatan Envios Week	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional
		9	Partisipasi aktif dalam Pekan Kreativitas Mahasiswa dan Kewirausahaan	Meningkatnya kuantitas dan kualitas PKM yang didanai oleh DIKTI
		10	Partisipasi Aktif dalam Presentasi ilmiah pada tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa mengikuti seminar nasional dan internasional
		11	Pelatihan Paduan Suara (seni dan olahraga)	Prestasi mahasiswa bagian seni dan olahraga
		12	Seni tilawahtil quran	Prestasi mahasiswa bagian rohani
		13	Pelaksanaan Workshop penyusunan Kegiatan Pilmapres, NUDC, KDMI, PKK Ormawa	Proposal NUDC, PKK ORMAWA,

IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Pembangunan jenjang akademik terintegrasi pada alumni dan stake holders.	1	Pelaksanaan Kegiatan pertukaran Dosen dan Joint research	pertukaran Dosen, Joint research dengan peringkat QS 100 baik secara peringkat maupun secara subject
		2	Penyediaan Hilirisasi produk Teknologi Tepat Guna	Meningkatkan produktivitas masyarakat melalui produk yang dihasilkan lembaga/fakultas dan dosen
		5	Pembuatan program mentoring bagi mahasiswa	Terlaksananya Program mentoring yang berjalan dan terdokumentasi
		6	Pembuatan program pelatihan dan workshop	Program pelatihan dan workshop yang terdokumentasi dan berjalan.
		7	Pembuatan program Webinar untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa dan alumni	Program Webinar yang terdokumentasi.
		8	Kegiatan Dosen membimbing Lomba Nasional/Internasional	Tersedianya sumberdaya Mahasiswa di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

		9	Peningkatan kapasitas dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi nasional/internasional	Jumlah dosen pembina kegiatan kemahasiswaan
		10	peningkatan kompetensi dosen sebagai pembimbing dalam kegiatan kompetisi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang menerima PKM, dan kegiatan kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional
IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Pengembangan profesionalisme Dosen	1	Program pengembangan profesional	Meningkatnya Dosen memiliki sertifikasi keterampilan dan kompetensi yang diperlukan
		2	Program magang dosen di industri dan lembaga	Meningkatnya Dosen melaksanakan magang untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi
		3	Studi lanjut ke jenjang S3 sesuai dengan bidang ilmu	Meningkatnya dosen bergelar Doktor dengan bidang ilmu yang linear
		4	Bantuan biaya pendidikan studi ke jenjang S3 dan Profesi	Tersedianya Bantuan biaya pendidikan bagi tenaga pendidik tersedia
		5	Kebijakan studi lanjut pada tingkat universitas untuk Dosen	Tersedianya kebijakan studi lanjut pada tingkat universitas untuk Dosen tugas belajar

			tugas belajar dengan biaya sendiri tanpa meninggalkan tugas	dengan biaya sendiri tanpa meninggalkan tugas
		6	Pembiayaan peserta Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan Applied Approach (AA)	Terlaksananya 4x Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) Terlaksananya 2x Pelatihan Applied Approach (AA)
		7	Implementasi Kerjasama dengan mitra	Tersedianya Dosen praktisi profesional yang mengajar di kampus
IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pe merintah per jumlah dosen rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pe merintah per jumlah dosen	Produktivitas riset strategis dan insentif berbasis keunggulan lokal dan publikasi bereputasi internasional	1	Menyediakan anggaran pendanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	Meningkatnya kuantitas dan kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang didanai (dosen, laboran, pustakawan)
	Peningkatan peran lembaga dan dosen sebagai agent of change melalui pengabdian masyarakat			Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi serta publikasi pada proseding internasional

				Meningkatnya Jumlah publikasi
				Tersedianya keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional
		2	World Class Professor (WCP)	Peningkatan kualitas dan kuantitas riset dan PKM yang dipublikasikan
		3	Seminar/Konferensi Internasional	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian univesitas
		4	Pengelolaan jurnal	Meningkatnya jumlah jurnal yang terakreditasi SINTA dan bereputasi internasional
		5	Peningkatan Jumlah Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional dan Internasional	Meningkatnya Jurnal Ilmiah yang Terakreditasi Nasional dan Internasional
		6	Workshop penulisan manuscript untuk publikasi jurnal internasional bereputasi	Jumlah publikasi internasional bereputasi
		7	Penelitian Dosen di Universitas Luar Negeri	Jumlah dosen yang bertridarma di luar negeri

		8	Klinik publikasi internasional bereputasi	Jumlah publikasi internasional bereputasi
		9	Pelatihan penelusuran Jurnal Nasional dan Internasional yang terakreditasi dan Terindeks	Meningkatnya kompetensi penelusuran jurnal
		10	Pengembangan Group Riset	Terlaksananya partisipasi Group Riset dalam meningkatkan publikasi ilmiah yang Terakreditasi Nasional dan Internasional
		11	Pelaksanaan seminar bereputasi Internasional	Meningkatnya jumlah publikasi prosiding skala Internasional
		12	Bantuan dana publikasi /APC (perdosen sebanyak 48 orang)	Terbitnya publikasi bereputasi internasional
		13	Bantuan dana untuk mengikuti seminar Internasional (2 orang/KJFD)	Tersedianya publikasi internasional bereputasi
		14	Mengadakan seminar Internasional	Tersedianya publikasi internasional bereputasi

		15	Pelatihan penulisan artikel untuk jurnal internasional bereputasi	Tersedianya publikasi internasional bereputasi
		16	Kolaborasi riset dengan lembaga lain (yang dapat meningkatkan produktivitas riset dengan melakukan kolaborasi dengan lembaga lain, seperti industri, pemerintah, dan institusi riset internasional)	Meningkatnya Kolaborasi riset dengan Industri
IKU 6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Peningkatan income generating Non UKT	1	Kerjasama internasional, pemerintah, pemda, dan swasta	Peningkatan kerjasama Prodi dan keterlibatan seluruh stakeholders dalam pengembangan lembaga
		2	Melaksanakan kerjasama penelitian dengan mitra; perguruan tinggi lain, dunia industri dan lembaga pemerintahan	Terlaksananya kerjasama dengan mitra; perguruan tinggi lain, dunia industri dan lembaga pemerintahan
		3	Penguatan Penjaminan Mutu Universitas dan Prodi bekerjasama	Tersedianya laporan monev mitra kerja sama internasional untuk data akreditasi prodi

			dengan Mitra internasional	
		4	Membangun Networking Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	Terbangunnya Networking Dudi dan UNRI
		5	Pelaksanaan Kerjasama dengan Mitra/kerjasama penelitian nasional/internasional	Terlaksananya kerjasama dengan Mitra Nasional/Internasional
IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Transformasi sistem pendidikan dan pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis teknologi informasi global	1	Penetapan kebijakan dan mekanisme perkuliahan berbasis kompetensi	Tersedianya Kurikulum berbasis KKNI
		2	Workshop metode pembelajaran Case method dan team-based project	Tersedianya mata kuliah yang menerapkan Case method atau team-based project
		3	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	Tersedianya Alat praktikum berupa manekin dan tempat tidur pasien
		4	Pengadaan Buku Pustaka Dan Jurnal Pendukung Pendidikan	Meningkatnya Buku Pustaka Dan Jurnal Pendukung Pendidikan

		5	Menyediakan jaringan Internet yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dalam dalam pembelajaran	Tersedianya jaringan internet di ruang kuliah
		6	Workshop E Learning: Penggunaan LMS Satu UNRI Untuk Dosen	Peningkatan kemampuan dosen MKWU dalam menggunakan LMS Satu UNRI
		1	Workshop metode pembelajaran project based learning dan problem based learning	Tersedianya Modul pembelajaran berbasis PjBL dan PBL
		2	Workshop Mata Kuliah Project Based Learning	Terlaksananya Workshop Mata Kuliah Project Based Learning
IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Peningkatan akreditasi internasional bagi program studi yang strategis	1	Fasilitasi kebijakan dan dukungan bagi penguatan kompetensi bahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa (intensive english program)	Meningkatnya Dosen dan mahasiswa yang mempunyai sertifikat kemampuan bahasa Inggris
		2	Workshop Meraih Akreditasi Internasional	Tersusunnya dokumen usulan akreditasi internasional dan dokumen usulan prodi yang akan

			diakreditasi internasional	
		3	Merancang program dual-degree	Terwujudnya program dual-degree
		4	Pengembangan kelas internasional	Terbentuknya kelas internasional pada prodi strategis
		5	Kerjasama dengan Universitas di Luar Negeri	Terlaksananya Perjanjian Kerja Sama untuk meraih akreditasi internasional
		6	Quality Management	Tersusunnya Dokumen Gugus Kendali Mutu Prodi
		7	Rekrutmen Mahasiswa Asing	Tersedianya SOP rekrutmen mahasiswa asing
		8	Evaluasi Program Studi Strategis	Tersedianya Peta program studi strategis yang potensial untuk Akreditasi Internasional
		9	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Berstandar Internasional	Tersedianya kurikulum yang memenuhi standar akreditasi internasional
				Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa

			Meningkatnya daya saing lulusan program studi di pasar kerja global
		10	Membangun Kapasitas dan Kapabilitas Tim Persiapan Akreditasi Internasional
			Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Tim Persiapan Akreditasi Internasional
		11	Studi Banding/Benchmarking ke Universitas yang mempunyai Prodi terakreditasi Internasional
			Tersusunnya Proposal pengajuan akreditasi internasional
		12	Penyusunan borang akreditasi Internasional
			Tersusunnya Borang akreditasi Internasional
		13	Menyediakan sarana dan prasarana pendukung sesuai dengan standar akreditasi internasional tiap-tiap fakultas
			Tersedianya sarana dan prasarana untuk Peningkatan penilaian akreditasi internasional
			Tersedianya fasilitas pembelajaran berstandar Internasional
		14	Menyediakan workshop penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional
			Terlaksananya Workshop Penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional

		15	Penguatan Penjamin mutu Fakultas dan Jurusan	tersedianya Penjamin Mutu di Tingkat Fakultas dan Prodi
		16	Membentuk Tim Taskforce Prodi Untuk persiapan Akreditasi Internasional	Terbentuknya Tim Taskforce prodi menuju Akreditasi Internasional
		17	Melakukan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Berbasis Internasional	Tersusunnya Road Map Peningkatan Akreditasi Program Studi
				Tersedianya media pembelajaran berbahasa asing (Inggris)
				Terlaksananya pertukaran mahasiswa luar negeri
				Terlaksananya pertukaran dosen luar negeri
				Penyesuaian kurikulum yang memenuhi ketentuan akreditasi Internasional
		18	Pendampingan Teknis Pengisian BKD	Meningkatnya kemampuan teknis tim BKD internal
		19	Penyusunan Penguatan dan Pemutakhiran Dokumen SPMI	Tersedianya dokumen SPMI yang terbaru

		20	Pemilihan SPMF Terbaik dan Prodi Terbaik	Terpilihnya SPMF dan prodi terbaik
		21	Seminar Peningkatan Kualitas Laboran dan Teknisi	Terlaksananya Peningkatan laboran dan teknisi yang berkualitas
		22	Lomba PLP Berprestasi dan Uji Kompetensi PLP/Laboran utk mendapatkan kompetensi (Tendik)	Terpilihnya PLP terbaik dan tersertifikasi kompetensi
		23	Penyusunan renstra bisnis	Tersedianya Renstra Bisnis
		24	Pelatihan penyusunan dokumen RTM bagi UPPS	Tersedianya dokumentasi RTM kegiatan penjaminan mutu di fakultas dan universitas
		25	Review borang akreditasi nasional dan internasional	Terlaksananya review borang akreditasi nasional dan internasional oleh asesor internal UNRI
		26	Pemberdayaan asesor BAN PT dan LAM untuk akreditasi prodi	Peningkatan jumlah asesor internal BAN PT dan LAM UNRI
		27	Persiapan Akreditasi Internasional bagi Program Studi	Terlaksananya kegiatan persiapan akreditasi internasional

		28	Pendampingan Reakreditasi melalui BAN PT dan LAM bagi Pengelola Prodi	Terlaksananya kegiatan pendampingan penyusunan borang akreditasi melalui BAN PT dan LAM
		29	International Student Orientation & Cultural Program Universitas Riau	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing Program Sarjana dan Pascasarjana di UNRI
		30	Menyediakan Pangkalan data dan Dokumen Akreditasi Unggul menuju Internasional	Tersedianya Pangkalan data dan Dokumen Akreditasi Unggul menuju Internasional
		31	BKD/Monev proses Tri Dharma PT	Tersedianya laporan monev proses Tri Dharma
		32	Pengadaan Bahan/panduan Praktikum (ISBN, HKI, Cetak buku) 48 buku	Tersedianya Bahan/panduan Praktikum
		33	Menyediakan taman Free WiFi	Tersedianya Taman Free Wifi kecepatan tinggi 4 taman Wifi
IKU 9 Predikat SAKIP	Pewujudan Good University Government	1	Reviu Renstra	Terlaksananya Reviu Renstra Fakultas/Unit/Lemba ga dan Universitas
		2	Pengukuran Kinerja	Tersusunnya Laporan Kinerja

IKU 10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Membangun sistem teknologi informasi terintegrasi, transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan dan administrasi	1	Penyusunan SOP untuk meningkatkan pengelolaan Keuangan dan Administrasi	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan administrasi
		2	Pengembangan Sistem informasi keuangan dan administrasi yang terintegrasi	Peningkatan tata kelola keuangan dan administrasi yang terintegrasi
				Tersedianya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
		3	Peningkatan Kompetensi staff dalam pengelolaan keuangan dan administrasi melalui pelatihan	Meningkatnya kompetensi staff dalam pengelolaan keuangan dan administrasi di universitas, yang diukur dari sejumlah kriteria seperti peningkatan keterampilan teknologi informasi, peningkatan pemahaman tata kelola kebijakan, dan peningkatan kesadaran manajemen risiko
		4	Pengembangan sistem informasi Monitoring dan Evaluasi Kinerja	Terpantaunya dan terevaluasinya kinerja melalui sistem teknologi informasi dan tata kelola
5	Reformasi Birokrasi dan	Tersedianya perbaikan dan		

			Zona Integritas menuju WBK dan WBBM	pengembangan sistem yang dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dan administrasi
				Terlaksananya Reformasi Birokrasi
				Tercapainya Sertifikat ZI-WBK dan WBBM
IKU 11 Pengelolaan Asset dan Pendapatan BLU	Optimalisasi aset menjadi aset produktif	1	Penyewaan tempat penitipan anak	Pendapatan BLU
		2	Uji Etik	Pendapatan BLU
		3	Penyewaan Komputer	Pendapatan BLU
		4	Penyewaan Kantin	Pendapatan BLU
		5	Penyewaan Laboratorium	Pendapatan BLU
		6	Legalisir Ijazah	Pendapatan BLU

Strategi fakultas Keperawatan dalam mewujudkan visinya disusun dalam sebuah matrik yang memuat sasaran, Indikator Kinerja Utama, Program, Indikator Kinerja Program serta kegiatan dan indicator kinerja kegiatan yang disajikan pada table 3.3.

Tabel 3.3. MATRIKS SASARAN STRATEGIS, PROGRAM DAN KEGIATAN FAKULTAS KEPERAWATAN TAHUN 2024

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Program	Indikator Kinerja Program	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja kegiatan	Target
1	Tersedianya program studi yang berkualitas	IKU2	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Transformasi sistem pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi Informasi Global	Jumlah Publikasi karya ilmiah	95	Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berbasis Teknologi Informasi.	Mata Kuliah yang menerapkan CBL/PBL	100%
		IKU5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		15,00%	Jumlah mahasiswa semester 5 ke atas ikut MBKM	150	Penerbitan Jurnal Nasional	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional (Sinta)

		IKU7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai industry bobot evaluasi.	35%		Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul	2		Jumlah Pengadaan Buku Pustaka Sarjana	20 Judul
					Produktivitas riset strategis dan inovatif berbasis keunggulan lokal dengan publikasi bereputasi internasional	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi dan yang di indeks oleh SINTA	1	Meningkatkan jumlah publikasi nasional (SINTA) dan bereputasi internasional: Paten, dan HKI	Jumlah Jurnal terindeks Internasional	1
						Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi dan yang di indeks oleh scopus atau setara	5	Meningkatkan dan mengembangkan jurnal bereputasi dengan memfasilitasi semua jurnal terbitan fakultas terakreditasi nasional dan internasional	Jumlah Publikasi Internasional	5
						Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional	1	Melakukan joint research baik monodisplin maupun interdisiplin baik dalam fakultas, antar fakultas dan antar universitas baik dalam negeri maupun dengan luar negeri	Jumlah Proposal Penelitian	20
						Jumlah prototipe industri	1		Jumlah kerja sama berbasis pendidikan dengan perusahaan, institusi, lembaga	1
						Jumlah Produk yang di manfaatkan masyarakat	1	<i>Center Of Excellence</i> fakultas satu produk riset (Satu Fakultas satu inovasi)	Jumlah Riset Inovasi	1
						Jumlah Produk yang di kembangkan Industri	1		Jumlah Produk yang digunakan Industri	1
								Meningkatkan jumlah publikasi nasional (SINTA) dan bereputasi	Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan	1

					Peningkatan akreditasi internasional bagi program studi yang strategis.	Tersedianya Borang Akreditasi	1	internasiona: Paten, dan HKI	Jumlah Paten yang didaftarkan	1
					Pembukaan Prodi Baru	Jumlah Prodi S2	1	Mengembangkan kurikulum berpedoman KKNi dan berbasis Learning Outcome (OBE) yang berorientasi internasional	Jumlah Program Studi terakreditasi A	2
					Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang meraih medali	10		Jumlah Dokumen Sistem Penjaminan Mutu (AMAI, IKD, dan SPMI)	1
					Gerakan 100 Proposal PKM	Jumlah proposal PKM yang masuk	100		Jumlah Pelatihan dan pembuatan dokumen SOP Tata Kelola Kelembagaan dan Pendidikan	1
						Jumlah proposal PKM di Danai	100		Mengintegrasikan proses pembelajaran, relevansi dan penjaminan mutu internal berbasis teknologi informasi	Jumlah Pembangunan Gedung dan Bangunan pendukung Pembelajaran
					Membentuk mahasiswa multitalenta dengan softskill tinggi	Jumlah Kegiatan Unit/Organisasi Kemahasiswaan	5		Jumlah Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	1
					Membentuk mahasiswa multitalenta dengan softskill tinggi	Jumlah mahasiswa/Alumni yang mengikuti layanan Karir	100	Melakukan rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	Jumlah proposal Prodi Terakreditasi Internasional	1

					Membentuk mahasiswa multitalenta dengan softskill tinggi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi dan Profesi	95	Melakukan <i>Student Exchange</i> baik <i>In-bound</i> maupun <i>Out-bound</i> nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mengikuti IISMA	1
								Melaksanakan Professor/Ph.D Exchange, Visiting Professor dan Doktor di tingkat internasional	Jumlah dosen visitasi profesor	1
								Penerimaan Mahasiswa	Rasio keketatan	01:12
									Persentase mahasiswa registrasi	95%
								Melaksanakan program merdeka belajar dan kampus merdeka	Jumlah Mahasiswa lkt MBKM	150
								Lomba/Kompetisi Mahasiswa	Jumlah Keikutsertaan Mahasiswa dalam Lomba/Kompetisi Mahasiswa	10
								Minat Bakat Mahasiswa	Jumlah Kegiatan minat bakat	1
									Jumlah pameran	1
								Melaksanakan kegiatan magang dan workshop pengembangan technopreneurship mahasiswa	Jumlah dana operasional unit Kegiatan Kemahasiswaan	Rp.20.000.000

								bekerjasama dengan mitra dunia usaha	Jumlah bantuan operasional untuk UKM dan Ornawa	Rp.20.000.000
								Pemberdayaan Alumni	Jumlah kegiatan Pemberdayaan Alumni	1
2	Terciptanya tata industri berbasis Good University Governance /GUG	IKU4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi industry, dunia industry, atau dunia kerja.	40%	Pengiriman Studi Lanjut Dosen S3	Jumlah Doktor	2	Pengembangan SDM	Jumlah dosen melanjutkan S3	2
		IKU9	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	Percepatan Lektor Kepala	Jumlah Usulan Lektor Kepala	1	Pelatihan penyusunan bahan PAK	Jumlah Lektor Kepala	1
					Percepatan Guru Besar	Jumlah Usulan Guru Besar	1	Pelatihan penelitian bereputasi internasional bagi dosen S3	Jumlah Guru Besar	1
					Peningkatan Sertifikasi Dosen	Jumlah Dosen Bersertifikasi	5			

				Membangun sistem Teknologi Informasi terintegritas, transparan, dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan dan administrasi	Nilai Zona Integritas	80	Pelatihan kompetensi dan profesi dosen	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan lulus IELTS/TOEFL	2
					Nilai SAKIP	80	Renovasi dan rehab Gedung dan Bangunan	Jumlah renovasi dan rehab gedung dan bangunan	Rp.45.000.000
				Tindak Lanjut Temuan BPK	Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK	0	Program dan Penganggaran	Jumlah dana kegiatan Rapat Kerja	Rp. 21.280.000
				Income generating Non-UKT	Jumlah Pendapatan Kerjasama	Rp. 10.000.000	Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi	Jumlah Workshop Peningkatan Kualitas & kuantitas laboran dan teknisi	2
					Jumlah Pendapatan Sewa	Rp. 10.000.000	Melakukan efisiensi pengelolaan anggaran untuk pengembangan aset produktif	Jumlah Pendapatan Non UKT	Rp. 40.000.000
				Universitas Riau sehat, nyaman dan aman	Jumlah pengaduan	0	Menyediakan Lingkungan yang bersih dan sehat	Jumlah Tempat Pengolahan Sampah Terpadu	1

					Membangun infrastruktur Kampus yang strategis dengan mengedepankan atmosfer akademik dan mendukung terselenggaranya tridharma secara optimal	Jumlah Laboratorium dalam kondisi Baik	4	Melakukan pengelolaan laboratorium yang berstandar dalam menunjang peningkatan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Persentase Laboratorium dalam kondisi baik dan aktive	90%
3	Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	IKU1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%	Peningkatan dosen sebagai konsultan	Jumlah dosen sebagai konsultan	1	Seminar/workshop/lokakarya dan pelatihan softskill mahasiswa	Jumlah seminar/workshop/lokakarya dan pelatihan softskill mahasiswa	2

		IKU3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia ndustry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%	Peningkatan dosen pembina mahasiswa	Jumlah dosen yang terlibat dalam Pembinaan Kreativitas Mahasiswa	5			
4	Tersedianya system perencanaan dan Teknologi informasi serta Produk	IKU6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	Meningkatkan peran embaga/Fakultas dan Dosen sebagai agent of change	Jumlah Pengaduan di fakultas	5	Melaksanakan program Rumah Sehat	Jumlah kegiatan di rumah sehat	3

	Inovasi yang unggul	IKU8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	100%	melalui pengabdian masyarakat			Mengintegrasikan pengabdian masyarakat dengan akademik dan riset, seperti magang, KKN Tematik dan kolaboratif	Jumlah kerjasama penelitian dan Pengabdian yang dihasilkan Fakultas	10
--	---------------------	------	---	------	-------------------------------	--	--	---	---	----

3.2. Kerangka Regulasi

Regulasi untuk pengembangan kegiatan Tridharma pendidikan tinggi adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek
4. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
7. Peraturan Mendikbud nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Keuangan nomor 33 tahun 2010 tentang Penetapan Universitas Riau pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Badan Layanan Umum
9. Peraturan Menteri Keuangan nomor 47 tahun 2015 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Riau pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
10. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024
11. Rencana Strategi Bisnis Universitas Riau 2020-2024

Selain itu di jangka waktu 2016-2020, rancangan peraturan yang ditargetkan untuk dirumuskan dan diimplementasikan adalah

1. Regulasi-regulasi implementasi tri dharma pendidikan tinggi yang menjamin tercapainya sasaran dan tujuan strategis,
2. Regulasi perencanaan anggaran yang komprehensif dan terukur,
3. Regulasi pengelolaan anggaran yang akuntabel dan dapat membawa Unri mencapai status WTP dalam pengelolaan keuangan,

4. Regulasi remunerasi bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

3.3 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan merujuk ke Peraturan Mendikbud nomor 54 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau. Struktur organisasi dan tata kerja Unri disusun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNRI, dan Kepmendikbud RI Nomor 009/O/2003 Tahun 2003 tentang Statuta Unri, dan **(Peraturan Rektor UNRI Nomor 05/2017** tentang implementasi OTK Unri serta sejumlah peraturan lain. Berdasarkan peraturan tersebut, Unri adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang bertanggungjawab langsung kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi serta secara administratif di bawah pembinaan Dirjen Pendidikan Tinggi. OTK Fakultas Keperawatan Unri dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Struktur Organisasi FKp

Berdasarkan peraturan Rektor Unri No. 05/2017, Struktur Organisasi FKp adalah seperti gambar berikut :



Gambar 3.1. Struktur Organisasi FKp Unri

Fungsi dan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja pimpinan fakultas, jurusan, Prodi dirinci dengan tetap mengacu pada OTK dan implementasi OTK Unri. Rincian tugas masing-masing diletakkan diatas meja masing-masing seperti yang disajikan pada Tabel berikut :

Tabel Jabatan, Fungsi dan Uraian Tugas Organisasi Fakultas Keperawatan

NO	JABATAN	FUNGSI	URAIAN TUGAS
1.	Dekan	Dekan Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoordinir pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. • Mengoordinir layanan Kepegawaian dan Kemahasiswaan. • Menyusun dan mengimplementasikan Renstra, Renop/RKA-KL. • Mengoordinir Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). • Mengoordinir Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan di bidang kemahasiswaan serta penjaminan mutu pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan Teknologi Informasi dalam Layanan Publik • Menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi. • Menerbitkan Transkrip Nilai mahasiswa dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). • Mengoordinir proses Yudisium, Angkat Sumpah, dan Wisuda. • Memonitoring pelaksanaan Skripsi mahasiswa. • Mengeluarkan Surat Tugas bagi Dosen yang melaksanakan kegiatan penunjang akademik Mahasiswa. • Menentukan Daya Tampung dan menyelenggarakan penerimaan Mahasiswa Baru. • Menyelenggarakan kegiatan PKM /LKTI, Seni / Olahraga.

NO	JABATAN	FUNGSI	URAIAN TUGAS
			<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan kegiatan kelembagaan mahasiswa. • Membina kegiatan Alumni. • Menyelenggarakan pemilihan Mahasiswa Berprestasi.
3.	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, umum, keuangan, dan system informasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi • Menyusun pola mutasi internal • Melaksanakan pengembangan pegawai berbasis kompetensi • Menetapkan dan mengevaluasi Kinerja Pegawai (SKP) • Melaksanakan penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai. • Mengembangkan Sistem Informasi Kepegawaian berbasis elektronik. • Mengoordinir keterbukaan informasi publik. • Menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) • Mengelola Akuntabilitas Kinerja • Menjalin Kerja Sama dengan Mitra
4.	Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan.	Jurusan / Bagian mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan / atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu Pengetahuan dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoordinir penyusunan Kurikulum Program Studi • Menyusun jadwal kuliah, ujian semester, kegiatan akademik lainnya sesuai dengan kalender akademik. • Menyusun Pembimbing Akademik (PA). • Melaksanakan Kukerta.

NO	JABATAN	FUNGSI	URAIAN TUGAS
		serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi dan penjaminan mutu pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memonitoring dan mengevaluasi Sistem Informasi Akademik (portal mahasiswa, Remunerasi dan LMS). • Mengevaluasi SKP Dosen. • Menyelenggarakan Janji Kepaniteraan, Yudisium dan Angkat Sumpah.
5.	Kordinator Program Studi	Koordinator Program Studi bertugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/ atau pendidikan vokasi serta melaksanakan penjaminan mutu pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Kurikulum Program Studi (RPS dan Sistem Penilaian) • Mengevaluasi proses perkuliahan dan praktikum • Melaksanakan seminar proposal dan hasil penelitian. • Melaksanakan ujian Skripsi, Laporan dan Tesis • Menentukan pembimbing Skripsi dan Tesis • Melaksanakan pembelajaran berbasis elektronik (E-Learning).
6.	Subbagian Tata Usaha.	Subagian Tata Usaha pada Fakultas Keperawatan sebagaimana mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan proses Administrasi Prodi • Melakukan proses Administrasi Jurusan • Melakukan proses Administrasi WD 1 • Melakukan proses Administrasi WD 2 • Memonitoring kegiatan Perpustakaan. • Mendata Daftar Barang Ruang (DBR). • Mengurus Absensi kehadiran Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS.

NO	JABATAN	FUNGSI	URAIAN TUGAS
		<p>data, evaluasi dan pelaporan fakultas, administrasi kemahasiswaan dan alumni, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik Negara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rencana kerja dan program kerja tahunan sub bagian tata usaha. • Menghimpun dan mengkaji peraturan perundangan di bidang tata usaha. • Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dibidang pelayanan tata usaha. • Mempersiapkan administrasi kemahasiswaan, minat, penalaran dan informasi kemahasiswaan dan Alumni. • Mempersiapkan administrasi kepegawaian dan informasi kepegawaian. • Mempersiapkan administrasi akademik dan informasi akademik. • Mempersiapkan administrasi umum dan pengelolaan barang milik Negara. • Melaksanakan legalisir ijazah, transkrip nilai, akreditasi, kartu nilai dan KTM • Mempersiapkan bahan evaluasi pelayanan tata usaha • Menyusun laporan sub bagian

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2022-2026 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator Sasaran Strategis (SS) tersebut. Indikator kinerja disusun secara **SMART** (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant dan Timebound*). Lebih rinci IKSS Kemenristekdikti dan target yang akan dicapai pada periode 2022-2026, sebagaimana tercermin pada Tabel 5.

Tabel 4.1. Sasaran Startegis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis FKp Unri Periode 2020-2026

Tujuan	Sasaran/Kinerja Utama	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja Utama (IKU)	BASE LINE		TARGET					PJ
				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Menghasilkan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat yang Unggul di Bidang Keperawatan di Kawasan Asia Tenggara.	Tersedianya Program Studi yang Berkualitas pada Seluruh Strata Pendidikan dan Memenuhi Tuntutan Masyarakat Pengguna dengan Memanfaatkan Potensi Keunikan Sebagaimana yang Tertuang dalam PIP	Workshop penyusunan kurikulum Outcome Based Education meliputi penyusunan RPS dan sistem penilaian	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	57,5%	60%	62,5%	65%	67,50%	70%	72,50%	WD1
		Workshop penyusunan metode pembelajaran CBL dan PBL	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	WD1

Tujuan	Sasaran/Kinerja Utama	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja Utama (IKU)	BASE LINE		TARGET					PJ	
				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026		
			kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi									
		Menganggarkan Dana akreditasi internasional dalam RKA/KL tahun 2024	Persentase program studi S1/Ners yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	50%	50%	50%	100 %	100%	100 %	100%	Kajur	
		Workshop penulisan proposal dan manuscrypt untuk publikasi jurnal internasional bereputasi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0,15	0,3	0,5	0,7	0,9	1	2	Kajur	
Mewujudkan Tata Kelola Fakultas Keperawatan yang baik.	Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance untuk Mencapai Universitas Riau yang Bermartabat.	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan meningkatkan jumlah praktisi mengajar di kampus	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional,	35%	40%	45%	60%	65%	70%	75%	WD2	

Tujuan	Sasaran/Kinerja Utama	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja Utama (IKU)	BASE LINE		TARGET					PJ
				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
			dunia usaha, atau dunia industri								
		Tata Kelola									
		Penigkatan mutu riset dan publikasi dengan cara penyediaan dana riset dan publikasi yang memadai	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	Sekjur
		Peningkatan Mutu Pengelolaan Keuangan	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	75%	80%	90%	95%	96%	97%	98%	WD2
Menghasilkan Mahasiswa dan Lulusan yang Berkarakter dan Kompeten di Bidang Keperawatan	Terciptanya Minat, Bakat, dan Kemampuan Mahasiswa Berbasis Pengembangan IPTEKSOR.	Sosialisasi program MBKM dan pendampingan kegiatan PKM;	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	WD1

Tujuan	Sasaran/Kinerja Utama	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja Utama (IKU)	BASE LINE		TARGET					PJ
				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Menyediakan Sistem perencanaan dan Kerjasama berbasis IT.	Tersedianya Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi yang Unggul	Perencanaan kerja sama dan koordinasi dengan PUI	Jumlah kerjasama program studi S1/Ners	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%	Sekjur

4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, setiap tahunnya Fakultas Keperawatan mendapatkan pendanaan yang bersumber dari Rupiah Murni (baik yang berupa anggaran rutin yang dialokasikan bagi Aparatur Sipil Negara, anggaran operasional rutin, dan anggaran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri yang termaktub dalam skema Anggaran Pendapatan Belanja Negara.

Selain itu Fakultas Keperawatan Universitas Riau juga mengelola dana yang bersumber dari masyarakat, yang dikenal dengan istilah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dana yang bersumber dari masyarakat tersebut dapat berupa uang kuliah yang dipungut dari mahasiswa baik yang berupa Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) maupun Uang Kuliah Tunggal (UKT). Selain itu, sumber biaya tersebut dapat berasal dari tarif-tarif non UKT dan kerjasama antara Fakultas Keperawatan Universitas Riau dengan instansi pemerintah maupun swasta.

Anggaran-anggaran tersebut di atas terdiri dari dua fungsi yakni fungsi pendidikan dan fungsi layanan umum.

Tabel 4.2 Program, Kegiatan serta Output Kegiatan FKp 2025

PROGRAM	KEGIATAN		OUTPUT KEGIATAN	RINCIAN BIAYA (Rp)
IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.				
10.3 Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan mempercepat terbentuknya LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) dengan Tempat Uji	1	Pelatihan Pengembangan Kompetensi & Uji Kompetensi Mahasiswa	Meningkatnya Lulusan yang memiliki sertifikat keahlian	15.000.000

Kompetensi (TUK) sesuai dengan kompetensi BNSP RI.	2	Penyediaan dana bantuan pendidikan profesi bagi mahasiswa lulusan s 1 yang tidak mampu	tersedianya dana bantuan untuk pekerjaan	45.000.000
	3	Pelatihan Kewirausahaan Mahasiswa, serta Bantuan Modal Wirausaha Mahasiswa	Meningkatnya Enterpreneur mahasiswa dan memperluas kesempatan kerja serta Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berwirausaha	10.000.000
	4	Peningkatan kompetensi surveyor tracer study	peningkatan kompetensi surveyor tracer study	1.000.000

IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

10.3 Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan mempercepat terbentuknya LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) dengan Tempat Uji Kompetensi (TUK) sesuai dengan kompetensi BNSP RI.	1	Pemberian reward pada mahasiswa berprestasi tingkat universitas/ wilayah minimal juara 3	Tersedianya reward dalam bentk insentif kepada mahasiswa	15.000.000
	2	Pemberian reward pada mahasiswa berprestasi pada tingkat nasional	Tersedianya reward dalam bentk insentif kepada mahasiswa tingkat nasional	5.000.000
	3	Pemberian reward pada mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Tersedianya reward dalam bentk insentif kepada mahasiswa tingkat internasional	5.000.000
	4	Pengalokasian dana untuk kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat wilayah	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat wilayah	5.000.000
	5	Pengalokasian dana untuk kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional/internasional	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional/internasional	20.000.000
	6	Kegiatan Lomba/ Sayembara Mahasiswa Tingkat Nasional/internasional	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah Tingkat Nasional/internasional	40.000.000

	7	Pelaksanaan Workshop penyusunan proposal PKM	Proposal kreativitas mahasiswa	8.000.000
	8	Partisipasi aktif dalam Kegiatan Envios Week	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	
	9	Partisipasi aktif dalam Pekan Kreativitas Mahasiswa dan Kewirausahaan	Meningkatnya kuantitas dan kualitas PKM yang didanai oleh DIKTI	15.000.000
	10	Partisipasi Aktif dalam Presentasi ilmiah pada tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa mengikuti seminar nasional dan internasional	12.000.000
	11	Pelatihan Paduan Suara (seni dan olahraga)	Prestasi mahasiswa bagian seni dan olahraga	24.000.000
	12	Seni tilawahtil quran	Prestasi mahasiswa bagian rohani	10.000.000
	13	Pelaksanaan Workshop penyusunan Kegiatan Pilmapres, NUDC, KDMI, PKK Ormawa	Proposal NUDC, PKK ORMAWA,	14.000.000
IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi				
2.2 Mengembangkan dan melaksanakan program merdeka belajar dan kampus merdeka	1	Pelaksanaan Kegiatan pertukaran Dosen dan Joint research	pertukaran Dosen, Joint research dengan peringkat QS 100 baik secara peringkat maupun secara subject	250.000.000
3.3 Memfasilitasi joint research baik monodisplin maupun interdisiplin baik dalam fakultas, antar fakultas dan antar universitas baik dalam negeri maupun dengan luar negeri	2	Penyediaan Hilirisasi produk Teknologi Tepat Guna	Meningkatkan produktivitas masyarakat melalui produk yang dihasilkan lembaga/fakultas dan dosen	50.000.000
	5	Pembuatan program mentoring bagi mahasiswa	Terlaksananya Program mentoring yang berjalan dan terdokumentasi	20.000.000
5.2 Mengintegrasikan pengabdian masyarakat dengan akademik dan riset, seperti magang, KKN Tematik dan kolaboratif	6	Pembuatan program pelatihan dan workshop	Program pelatihan dan workshop yang terdokumentasi dan berjalan.	10.000.000
	7	Pembuatan program Webinar untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa dan alumni	Program Webinar yang terdokumentasi.	30.000.000

	8	Kegiatan Dosen membimbing Lomba Nasional/Internasional	Tersedianya sumberdaya Mahasiswa di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	5.000.000
2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	9	Peningkatan kapasitas dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi nasional/internasional	Jumlah dosen pembina kegiatan kemahasiswaan	6.000.000
10.3 Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan mempercepat terbentuknya LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) dengan Uji Kompetensi (TUK) sesuai dengan kompetensi BNSP RI.	10	peningkatan kompetensi dosen sebagai pembimbing dalam kegiatan kompetisi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang menerima PKM, dan kegiatan kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional	10.000.000
IKU 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.3 Pengembangan serta Pemanfaatan potensi lokal untuk pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan	1	Program pengembangan profesional	Meningkatnya Dosen memiliki sertifikasi keterampilan dan kompetensi yang diperlukan	66.320.000
10.4 Meningkatkan kegiatan magang dan workshop pengembangan technopreneurship mahasiswa bekerjasama dengan mitra dunia usaha	2	Program magang dosen di industri dan lembaga	Meningkatnya Dosen melaksanakan magang untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi	
5.3 Pengembangan serta Pemanfaatan potensi lokal untuk pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan	3	Studi lanjut ke jenjang S3 sesuai dengan bidang ilmu	Meningkatnya dosen bergelar Doktor dengan bidang ilmu yang linear	
5.3 Pengembangan serta Pemanfaatan potensi lokal untuk pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan	4	Bantuan biaya pendidikan studi ke jenjang S3 dan Profesi	Tersedianya Bantuan biaya pendidikan bagi tenaga pendidik tersedia	

5.3 Pengembangan serta Pemanfaatan potensi lokal untuk pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan	5	Kebijakan studi lanjut pada tingkat universitas untuk Dosen tugas belajar dengan biaya sendiri tanpa meninggalkan tugas	Tersedianya kebijakan studi lanjut pada tingkat universitas untuk Dosen tugas belajar dengan biaya sendiri tanpa meninggalkan tugas	
5.3 Pengembangan serta Pemanfaatan potensi lokal untuk pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan	6	Pembiayaan peserta Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan Applied Approach (AA)	Terlaksananya 4x Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	
			Terlaksananya 2x Pelatihan Applied Approach (AA)	
5.3 Pengembangan serta Pemanfaatan potensi lokal untuk pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan	7	Implementasi Kerjasama dengan mitra	Tersedianya Dosen praktisi profesional yang mengajar di kampus	52.540.000
IKU 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.				
3.1 Mendorong Riset dan Inovasi berbasis keunggulan sumber daya lokal Provinsi Riau	1	Menyediakan anggaran pendanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	Meningkatnya kuantitas dan kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang didanai (dosen, laboran, pustakawan)	500.000.000
3.1 Mendorong Riset dan Inovasi berbasis keunggulan sumber daya lokal Provinsi Riau			Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi serta publikasi pada proseding internasional	
3.1 Mendorong Riset dan Inovasi berbasis keunggulan sumber daya lokal Provinsi Riau			Meningkatnya Jumlah publikasi	
3.1 Mendorong Riset dan Inovasi berbasis keunggulan sumber daya lokal Provinsi Riau			Tersedianya keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	

3.4 Mengembangkan inovasi dan teknologi tepat guna untuk kesejahteraan masyarakat dan berorientasi industry	2	World Class Professor (WCP)	Peningkatan kualitas dan kuantitas riset dan PKM yang dipublikasikan	
3.4 Mengembangkan inovasi dan teknologi tepat guna untuk kesejahteraan masyarakat dan berorientasi industry	3	Seminar/Konferensi Internasional	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian univesitas	240.000.000
3.5 Meningkatkan dan mengembangkan jurnal bereputasi dengan mendorong dan memfasilitasi semua jurnal terbitan fakultas terakreditasi nasional dan internasional	4	Pengelolaan jurnal	Meningkatnya jumlah jurnal yang terakreditasi SINTA dan bereputasi internasional	10.000.000
3.5 Meningkatkan dan mengembangkan jurnal bereputasi dengan mendorong dan memfasilitasi semua jurnal terbitan fakultas terakreditasi nasional dan internasional	5	Peningkatan Jumlah Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional dan Internasional	Meningkatnya Jurnal Ilmiah yang Terakreditasi Nasional dan Internasional	
3.5 Meningkatkan dan mengembangkan jurnal bereputasi dengan mendorong dan memfasilitasi semua jurnal terbitan fakultas terakreditasi nasional dan internasional	6	Workshop penulisan manuscript untuk publikasi jurnal internasional bereputasi	Jumlah publikasi internasional bereputasi	10.000.000
3.1 Mendorong Riset dan Inovasi berbasis keunggulan sumber daya lokal Provinsi Riau	7	Penelitian Dosen di Universitas Luar Negeri	Jumlah dosen yang bertridarma di luar negeri	40.000.000
3.6 Meningkatkan jumlah publikasi nasional (SINTA) dan bereputasi internasional: Paten, dan HKI	8	Klinik publikasi internasional bereputasi	Jumlah publikasi internasional bereputasi	145.000.000

3.5 Meningkatkan dan mengembangkan jurnal bereputasi dengan mendorong dan memfasilitasi semua jurnal terbitan fakultas terakreditasi nasional dan internasional	9	Pelatihan penelusuran Jurnal Nasional dan Internasional yang terakreditasi dan Terindeks	Meningkatnya kompetensi penelusuran jurnal	10.000.000
3.5 Meningkatkan dan mengembangkan jurnal bereputasi dengan mendorong dan memfasilitasi semua jurnal terbitan fakultas terakreditasi nasional dan internasional	10	Pengembangan Group Riset	Terlaksananya partisipasi Group Riset dalam meningkatkan publikasi ilmiah yang Terakreditasi Nasional dan Internasional	
3.5 Meningkatkan dan mengembangkan jurnal bereputasi dengan mendorong dan memfasilitasi semua jurnal terbitan fakultas terakreditasi nasional dan internasional	11	Pelaksanaan seminar bereputasi Internasional	Meningkatnya jumlah publikasi prosiding skala Internasional	100.000.000
3.5 Meningkatkan dan mengembangkan jurnal bereputasi dengan mendorong dan memfasilitasi semua jurnal terbitan fakultas terakreditasi nasional dan internasional	12	Bantuan dana publikasi /APC (perdosen sebanyak 48 orang)	Terbitnya publikasi bereputasi internasional	48.000.000
3.5 Meningkatkan dan mengembangkan jurnal bereputasi dengan mendorong dan memfasilitasi semua jurnal terbitan fakultas terakreditasi nasional dan internasional	13	Bantuan dana untuk mengikuti seminar Internasional (2 orang/KJFD)	Tersedianya publikasi internasional bereputasi	24.000.000
3.5 Meningkatkan dan mengembangkan jurnal bereputasi dengan mendorong dan memfasilitasi semua jurnal terbitan fakultas terakreditasi nasional dan internasional	14	Mengadakan seminar Internasional	Tersedianya publikasi internasional bereputasi	60.000.000

3.5 Meningkatkan dan mengembangkan jurnal bereputasi dengan mendorong dan memfasilitasi semua jurnal terbitan fakultas terakreditasi nasional dan internasional	15	Pelatihan penulisan artikel untuk jurnal internasional bereputasi	Tersedianya publikasi internasional bereputasi	15.000.000
3.5 Meningkatkan dan mengembangkan jurnal bereputasi dengan mendorong dan memfasilitasi semua jurnal terbitan fakultas terakreditasi nasional dan internasional	16	Kolaborasi riset dengan lembaga lain (yang dapat meningkatkan produktivitas riset dengan melakukan kolaborasi dengan lembaga lain, seperti industri, pemerintah, dan institusi riset internasional)	Meningkatnya Kolaborasi riset dengan Industri	80.000.000
IKU 6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1				
9.1 Meningkatkan kerjasama inovasi dan implementasinya dengan mitra dunia usaha regional, nasional dan internasional	1	Kerjasama internasional, pemerintah, pemda, dan swasta	Peningkatan kerjasama Prodi dan keterlibatan seluruh stakeholders dalam pengembangan lembaga	300.000.000
9.1 Meningkatkan kerjasama inovasi dan implementasinya dengan mitra dunia usaha regional, nasional dan internasional	2	Melaksanakan kerjasama penelitian dengan mitra; perguruan tinggi lain, dunia industri dan lembaga pemerintahan	Terlaksananya kerjasama dengan mitra; perguruan tinggi lain, dunia industri dan lembaga pemerintahan	100.000.000
9.1 Meningkatkan kerjasama inovasi dan implementasinya dengan mitra dunia usaha regional, nasional dan internasional	3	Penguatan Penjaminan Mutu Universitas dan Prodi bekerjasama dengan Mitra internasional	Tersedianya laporan monev mitra kerja sama internasional untuk data akreditasi prodi	30.000.000
9.1 Meningkatkan kerjasama inovasi dan implementasinya dengan mitra dunia usaha regional, nasional dan internasional	4	Membangun Networking Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	Terbangunnya Networking Dudi dan UNRI	20.000.000
9.1 Meningkatkan kerjasama inovasi dan implementasinya dengan mitra dunia usaha regional, nasional dan internasional	5	Pelaksanaan Kerjasama dengan Mitra/kerjasama penelitian nasional/internasional	Terlaksananya kerjasama dengan Mitra Nasional/Internasional	120.000.000

IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

2.3 Mengembangkan kurikulum berpedoman KKNI dan Outcome Based Education (OBE) yang berorientasi internasional	1	Penetapan kebijakan dan mekanisme perkuliahan berbasis kompetensi	Tersedianya Kurikulum berbasis KKNI	20.000.000
2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	2	Workshop metode pembelajaran Case method dan team-based project	Tersedianya mata kuliah yang menerapkan Case method atau team-based project	20.000.000
2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	3	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	Tersedianya Alat praktikum berupa manekin dan tempat tidur pasien	200.000.000
2.4 Mengintegrasikan proses pembelajaran, relevansi dan penjaminan mutu internal berbasis teknologi informasi	4	Pengadaan Buku Pustaka Dan Jurnal Pendukung Pendidikan	Meningkatnya Buku Pustaka Dan Jurnal Pendukung Pendidikan	150.000.000
2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	5	Menyediakan jaringan Internet yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dalam dalam pembelajaran	Tersedianya jaringan internet di ruang kuliah	10.000.000
2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	6	Workshop E Learning: Penggunaan LMS Satu UNRI Untuk Dosen	Peningkatan kemampuan dosen MKWU dalam menggunakan LMS Satu UNRI	20.000.000
2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	1	Workshop metode pembelajaran project based learning dan problem based learning	Tersedianya Modul pembelajaran berbasis PjBL dan PBL	20.000.000
2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	2	Workshop Mata Kuliah Project Based Learning	Terlaksananya Workshop Mata Kuliah Project Based Learning	20.000.000

IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

10.3 Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan mempercepat terbentuknya LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) dengan Tempat Uji Kompetensi (TUK) sesuai dengan kompetensi BNSP RI.	1	Fasilitasi kebijakan dan dukungan bagi penguatan kompetensi bahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa (intensive english program)	Meningkatnya Dosen dan mahasiswa yang mempunyai sertifikat kemampuan bahasa Inggris	60.000.000
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	2	Workshop Meraih Akreditasi Internasional	Tersusunnya dokumen usulan akreditasi internasional dan dokumen usulan prodi yang akan diakreditasi internasional	20.000.000
5.3 Pengembangan serta Pemanfaatan potensi lokal untuk pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan	3	Merancang program dual-degree	Terwujudnya program dual-degree	20.000.000
4.4 Merintis dan membangun kelas-kelas internasional di setiap fakultas	4	Pengembangan kelas internasional	Terbentuknya kelas internasional pada prodi strategis	30.000.000
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	5	Kerjasama dengan Universitas di Luar Negeri	Terlaksananya Perjanjian Kerja Sama untuk meraih akreditasi internasional	50.000.000
2.4 Mengintegrasikan proses pembelajaran, relevansi dan penjaminan mutu internal berbasis teknologi informasi	6	Quality Management	Tersusunnya Dokumen Gugus Kendali Mutu Prodi	30.000.000
	7	Rekrutmen Mahasiswa Asing	Tersedianya SOP rekrutmen mahasiswa asing	5.000.000
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	8	Evaluasi Program Studi Strategis	Tersedianya Peta program studi strategis yang potensial untuk Akreditasi Internasional	5.000.000
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	9	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Berstandar Internasional	Tersedianya kurikulum yang memenuhi standar akreditasi internasional	75.000.000

2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	10		Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa	
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi			Meningkatnya daya saing lulusan program studi di pasar kerja global	
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	11	Membangun Kapasitas dan Kapabilitas Tim Persiapan Akreditasi Internasional	Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Tim Persiapan Akreditasi Internasional	10.000.000
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	12	Studi Banding/Benchmarking ke Universitas yang mempunyai Prodi terakreditasi Internasional	Tersusunnya Proposal pengajuan akreditasi internasional	100.000.000
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	13	Penyusunan borang akreditasi Internasional	Tersusunnya Borang akreditasi Internasional	30.000.000
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	14	Menyediakan sarana dan prasarana pendukung sesuai dengan standar akreditasi internasional tiap-tiap fakultas	Tersedianya sarana dan prasarana untuk Peningkatan penilaian akreditasi internasional	200.000.000
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	15		Tersedianya fasilitas pembelajaran berstandar Internasional	
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	16	Menyediakan workshop penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional	Terlaksananya Workshop Penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional	20.000.000

2.4 Mengintegrasikan proses pembelajaran, relevansi dan penjaminan mutu internal berbasis teknologi informasi	17	Penguatan Penjamin mutu Fakultas dan Jurusan	tersedianya Penjamin Mutu di Tingkat Fakultas dan Prodi	10.000.000
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	18	Membentuk Tim Taskforce Prodi Untuk persiapan Akreditasi Internasional	Terbentuknya Tim Taskforce prodi menuju Akreditasi Internasional	30.000.000
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	19	Melakukan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Berbasis Internasional	Tersusunnya Road Map Peningkatan Akreditasi Program Studi	20.000.000
2.4 Mengintegrasikan proses pembelajaran, relevansi dan penjaminan mutu internal berbasis teknologi informasi			Tersedianya media pembelajaran berbahasa asing (Inggris)	
4.3 Student Exchange nasional dan internasional dan joint supervision			Terlaksananya pertukaran mahasiswa luar negeri	
4.3 Student Exchange nasional dan internasional dan joint supervision			Terlaksananya pertukaran dosen luar negeri	
			Penyesuaian kurikulum yang memenuhi ketentuan akreditasi Internasional	
5.2 Mengintegrasikan pengabdian masyarakat dengan akademik dan riset, seperti magang, KKN Tematik dan kolaboratif	20	Pendampingan Teknis Pengisian BKD	Meningkatnya kemampuan teknis tim BKD internal	10.000.000
2.4 Mengintegrasikan proses pembelajaran, relevansi dan penjaminan mutu internal berbasis teknologi informasi	21	Penyusunan Penguatan dan Pemutakhiran Dokumen SPMI	Tersedianya dokumen SPMI yang terbaru	15.000.000

2.4 Mengintegrasikan proses pembelajaran, relevansi dan penjaminan mutu internal berbasis teknologi informasi	22	Pemilihan SPMF Terbaik dan Prodi Terbaik	Terpilihnya SPMF dan prodi terbaik	10.000.000
2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	23	Seminar Peningkatan Kualitas Laboran dan Teknisi	Terlaksananya Peningkatan laboran dan teknisi yang berkualitas	10.000.000
2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	24	Lomba PLP Berprestasi dan Uji Kompetensi PLP/Laboran utk mendapatkan kompetensi (Tendik)	Terpilihnya PLP terbaik dan tersertifikasi kompetensi	2.000.000
2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	25	Penyusunan renstra bisnis	Tersedianya Renstra Bisnis	2.000.000
2.4 Mengintegrasikan proses pembelajaran, relevansi dan penjaminan mutu internal berbasis teknologi informasi	26	Pelatihan penyusunan dokumen RTM bagi UPPS	Tersedianya dokumentasi RTM kegiatan penjaminan mutu di fakultas dan universitas	10.000.000
3.5 Meningkatkan dan mengembangkan jurnal bereputasi dengan mendorong dan memfasilitasi semua jurnal terbitan fakultas terakreditasi nasional dan internasional	27	Review borang akreditasi nasional dan internasional	Terlaksananya review borang akreditasi nasional dan internasional oleh asesor internal UNRI	30.000.000
4.2 Akreditasi program studi menuju unggul dengan hibah kompetisi	28	Pemberdayaan asesor BAN PT dan LAM untuk akreditasi prodi	Peningkatan jumlah asesor internal BAN PT dan LAM UNRI	4.000.000
4.1 Rintisan akreditasi internasional Program Studi dengan target 1 fakultas 1 program studi	29	Persiapan Akreditasi Internasional bagi Program Studi	Terlaksananya kegiatan persiapan akreditasi internasional	100.000.000
4.2 Akreditasi program studi menuju unggul dengan hibah kompetisi	30	Pendampingan Reakreditasi melalui BAN PT dan LAM bagi Pengelola Prodi	Terlaksananya kegiatan pendampingan penyusunan borang akreditasi melalui BAN PT dan LAM	15.000.000

4.3 Student Exchange nasional dan internasional dan joint supervision	31	International Student Orientation & Cultural Program Universitas Riau	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing Program Sarjana dan Pascasarjana di UNRI	10.000.000
4.2 Akreditasi program studi menuju unggul dengan hibah kompetisi	32	Menyediakan Pangkalan data dan Dokumen Akreditasi Unggul menuju Internasional	Tersedianya Pangkalan data dan Dokumen Akreditasi Unggul menuju Internasional	20.000.000
2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	42	BKD/Monev proses Tri Dharma PT	Tersedianya laporan monev proses Tri Dharma	10.000.000
2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	43	Pengadaan Bahan/panduan Praktikum (ISBN, HKI, Cetak buku) 48 buku	Tersedianya Bahan/panduan Praktikum	144.000.000
2.1 Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis Teknologi Informasi.	45	Menyediakan taman Free WiFi	Tersedianya Taman Free Wifi kecepatan tinggi 4 taman Wifi	10.000.000
IKU 9. Predikat SAKIP				
6.4 Mewujudkan manajemen pemerintahan yang baik serta berkualitas dengan pengembangan pelayanan akademik ISO 21001:2018, Pelayanan digital ISO Seri-27000, Sistem layanan ISO 9001	1	Reviu Renstra	Terlaksananya Reviu Renstra Fakultas/Unit/Lemba ga dan Universitas	236.000.000
6.4 Mewujudkan manajemen pemerintahan yang baik serta berkualitas dengan pengembangan pelayanan akademik ISO 21001:2018, Pelayanan digital ISO Seri-27000, Sistem layanan ISO 9001	2	Pengukuran Kinerja	Tersusunnya Laporan Kinerja	203.300.000
IKU 10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L				

6.4 Mewujudkan manajemen pemerintahan yang baik serta berkualitas dengan pengembangan pelayanan akademik ISO 21001:2018, Pelayanan digital ISO Seri-27000, Sistem layanan ISO 9001	1	Penyusunan SOP untuk meningkatkan pengelolaan Keuangan dan Administrasi	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan administrasi	1.500.000
6.4 Mewujudkan manajemen pemerintahan yang baik serta berkualitas dengan pengembangan pelayanan akademik ISO 21001:2018, Pelayanan digital ISO Seri-27000, Sistem layanan ISO 9001	2	Pengembangan Sistem informasi keuangan dan administrasi yang terintegrasi	Peningkatan tata kelola keuangan dan administrasi yang terintegrasi	55.450.000
			Tersedianya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	
6.4 Mewujudkan manajemen pemerintahan yang baik serta berkualitas dengan pengembangan pelayanan akademik ISO 21001:2018, Pelayanan digital ISO Seri-27000, Sistem layanan ISO 9001	3	Peningkatan Kompetensi staff dalam pengelolaan keuangan dan administrasi melalui pelatihan	Meningkatnya kompetensi staff dalam pengelolaan keuangan dan administrasi di universitas, yang diukur dari sejumlah kriteria seperti peningkatan keterampilan teknologi informasi, peningkatan pemahaman tata kelola kebijakan, dan peningkatan kesadaran manajemen risiko	110.900.000
6.4 Mewujudkan manajemen pemerintahan yang baik serta berkualitas dengan pengembangan pelayanan akademik ISO 21001:2018, Pelayanan digital ISO Seri-27000, Sistem layanan ISO 9001	4	Pengembangan sistem informasi Monitoring dan Evaluasi Kinerja	Terpantaunya dan terevaluasinya kinerja melalui sistem teknologi informasi dan tata kelola	
6.4 Mewujudkan manajemen pemerintahan yang baik serta berkualitas	5	Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM	Tersedianya perbaikan dan pengembangan sistem yang	696.772.000

dengan pengembangan pelayanan akademik ISO 21001:2018, Pelayanan digital ISO Seri-27000, Sistem layanan ISO 9001			dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dan administrasi	
6.4 Mewujudkan manajemen pemerintahan yang baik serta berkualitas dengan pengembangan pelayanan akademik ISO 21001:2018, Pelayanan digital ISO Seri-27000, Sistem layanan ISO 9001			Terlaksananya Reformasi Birokrasi	
6.4 Mewujudkan manajemen pemerintahan yang baik serta berkualitas dengan pengembangan pelayanan akademik ISO 21001:2018, Pelayanan digital ISO Seri-27000, Sistem layanan ISO 9001			Tercapainya Sertifikat ZI-WBK dan WBBM	
IKU 11. Pengelolaan Asset dan Pendapatan BLU				
8.2 Optimalisasi aset menjadi aset produktif	1	Penyewaaan tempat penitipan anak	Pendapatan BLU	
8.2 Optimalisasi aset menjadi aset produktif	2	Uji Etik	Pendapatan BLU	
8.2 Optimalisasi aset menjadi aset produktif	3	Penyewaan Komputer	Pendapatan BLU	
8.2 Optimalisasi aset menjadi aset produktif	4	Penyewaan Kantin	Pendapatan BLU	
8.2 Optimalisasi aset menjadi aset produktif	5	Penyewaan Laboratorium	Pendapatan BLU	
8.2 Optimalisasi aset menjadi aset produktif	6	Legalisir Ijazah	Pendapatan BLU	

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keperawatan Universitas 2022 - 2026 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Program Studi, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional, kementerian serta universitas tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi universitas. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Lampiran

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA PTN

Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023

No.	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formula	Satuan
1	<p>Kesiapan kerja lulusan:</p> <p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:</p> <p>a. memiliki pekerjaan b. melanjutkan studi, atau c. menjadi wiraswasta</p>	<p>a. Kriteria pekerjaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) organisasi nirlaba; 3) institusi/organisasi multilateral; 4) lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). <p>b. Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus</p>	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan). k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).</p>	%

c. Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- 1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder), perusahaan; atau
- 2) pekerja lepas (freelancer).

2	<p>Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program stud:</p> <p>a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi.</p>	<p>a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi : Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: :</p> <p>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).</p> <p>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama</p>	$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$ <p>a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal c = jumlah prestasi oleh mahasiswa. x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi y = total jumlah mahasiswa aktif. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya)</p>	%
---	--	--	---	---

		<p>dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersamasama dengan mahasiswa lain.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).</p> <p>9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka</p>		
--	--	--	--	--

		<p>memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:</p> <p>a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.</p> <p>b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:</p> <p>1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:</p> <p>a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi.</p> <p>2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.</p> <p>3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.</p>		
--	--	--	--	--

3	<p>Dosen di luar kampus:</p> <p>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p>	<p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <p>1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;</p> <p>2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);</p> <p>3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan</p> <p>4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.</p> <p>b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain :</p> <p>Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <p>1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan</p>	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p> <p>t = jumlah dosen dengan NIDN</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).</p>	%
---	---	---	---	---

		<p>mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.</p> <p>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangarn dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.</p> <p>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyaralat, dan sebagainya.</p> <p>c. Kriteria bekerja sebagai praktisi: Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (iima) tahun terakhir melalui:</p> <p>1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu (part time) di:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. <p>2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:</p>		
--	--	--	--	--

		<p>a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (staffup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</p> <p>3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar</p> <p>d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi: Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan</p>		
--	--	---	--	--

		<p>produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.</p> <p>4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.</p>		
--	--	---	--	--

4	<p>Kualifikasi dosen:</p> <p>a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau</p> <p>b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</p>	<p>a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif. 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri. <p>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerja di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; 	$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ <p>a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi. b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).</p>	%
---	---	--	--	---

		<p>f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.</p> <p>2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</p> <p>3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).</p> <p>4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sangat.</p>		
--	--	---	--	--

5	<p>Penerapan karya dosen:</p> <p>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.</p>	<p>Kategori luaran:</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik; 2) karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus; 3) studi kasus; dan/atau 4) laporan penelitian untuk mitra. <p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau 2) pengembangan invensi dengan mitra. <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance); 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari. daerah). 	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).</p>	Rasio
---	--	--	--	-------

6	<p>Kemitraan program studi:</p> <p>Jumlah kerjasama program studi S1 D4/D3/D2/D1.</p>	<p>a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk: 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL) ; 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6) menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur; 7) menyediakan resource sharing sarana dan prasarana; 8) menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus; 9) menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau 10) melakukan kemitraan penelitian.</p> <p>b. Kriteria mitra: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral;</p>	$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)</p>	Rasio
---	--	--	---	-------

		<p>7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);</p> <p>8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan</p> <p>9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;</p> <p>10) rumah sakit;</p> <p>11) UMKM; atau</p> <p>12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau</p> <p>13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.</p>		
--	--	--	--	--

7	<p>Pembelajaran dalam kelas:</p> <p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.</p>	<p>a. Kriteria metode pembelajaran</p> <p>Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).</p> <p>1) Pemecahan kasus (case method)</p> <p>a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</p> <p>b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau</p> <p>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project):</p> <p>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) setiap kelompok mempersiapkan</p>	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan</p>	%
---	--	--	---	---

		<p>presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat</p> <ul style="list-style-type: none"> memberikan umpan balik yang konstruktif; d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri. <p>b. Kriteria evaluasi:</p> <p>50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p>		
--	--	---	--	--

8	<p>Akreditasi Internasional:</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p>	<p>Kriteria Akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</p>	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)</p>	%
---	---	--	--	---